

**PENGARUH STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN
BERBASIS AKRUAL DAN KOMPETENSI SDM
TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DI KABUPATEN
SELAYAR**

SKRIPSI



**SISKA WATI
NIM : 105731102621**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**PENGARUH STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL DAN
KOMPETENSI SDM TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN DI KABUPATEN
SELAYAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

SISKA WATI

NIM : 105731102621

**Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tak ada proses tanpa luka, tak ada ilmu tanpa air mata. Maka tenanglah rasa
lelahmu bukan tanda gagal, tapi cara Tuhan menunjukkan bahwa hatimu
sedang dikuatkan, bukan dilemahkan. Semangat!!!

*"Dan sungguh, Kami benar-benar akan menguji kamu dengan sedikit
ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan
sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar."(QS. Al-
Baqarah: 155)*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunia-Nya sehingga
skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil'alam.

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, saudara-
saudari saya beserta keluarga besar, dan untuk diri saya sendiri. Serta untuk
Almamater Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

PESAN DAN KESAN

Menuntut ilmu bukan sekedar mencatat pelajaran, tapi juga menerima letih
hati, bertahan dalam malam yang rapuh, dan terus melangkah meski arah
kerap samar. Skripsi ini bukan sekedar karya tulis, melainkan jejak-jejak
perjuangan saat harapan nyaris padam. Namun, dari titik-titik rapuh itulah
aku menyadari: yang mampu bertahan bukanlah mereka yang selalu kuat,
melainkan mereka yang tahu cara kembali saat nyaris kehilangan arah.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Selayar

Nama Mahasiswa : SISKAWATI

No. Stambuk/ NIM : 105731102621

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

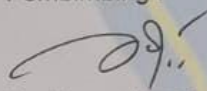
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujiikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

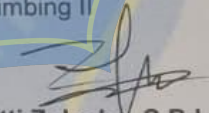
Makassar, 3 September 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Idrawahyuni, S.Pd., M.Si
NIDN : 0917128701

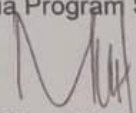

Dr. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si
NIDN : 0926088303

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM
NBM : 1038 166


Dr. Mira, SE.,M.Ak.,Ak
NBM : 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

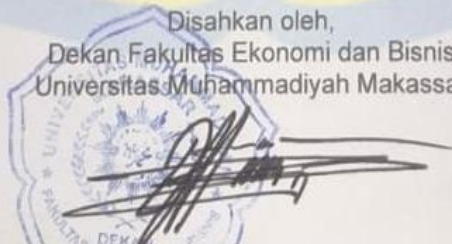
Skripsi atas Nama : SISKAWATI, Nim : 105731102621 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0014/SK-Y/62201/091004/2025, Tanggal 6 Rabi'ul Awal 1447 H/ 30 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 6 Rabi'ul Awal 1447 H
30 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakim Nanda, ST, M.T., TPU
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
2. Dr. Idrawahyuni, S.Pd., M.Si
3. Endang Winarsih, SE., M.Ak
4. Wahyuni, SE., M.Ak

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM : 1038 166



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SISKAWATI

Stambuk : 105731102621

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Selayar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia membawa sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 3 September 2025

Pernyataan,



SISKAWATI
Nim: 105731102621

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038 166

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SISKAWATI
NIM : 105731102621
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua dan
Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten
Selayar**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 3 September 2025



**SISKAWATI
NIM: 105731102621**



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan di Selayar."

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Ramba dan Ibu Sitti Isa yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa yang tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi bahan ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini begiitu banyak hambatan dan keterbatasan sehingga banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima

kasih dan penghargaan tidak terhingga untuk kedua orang tua penulis yaitu bapak Ramba dan Ibu Sitti Isa karena tiada hentinya melangitkan doa baiknya serta memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan puterinya hingga mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik sesuai yang direncanakan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis juga banyak melibatkan berbagai pihak olehnya itu merupakan tanggung jawab yang besar untuk mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Rakhim Nanda, S.T., M.T., IP Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, SE., MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Mira, SE, M.Ak.,Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Idrawahyuni, S.Pd., M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dorongan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si selaku pembimbing II yang telah berkenaan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi
6. Ibu Rini Sulistiyanti, SE.,M.Ak selaku Penasehat Akademik (PA) penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan

8. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
9. Yang terspesial orang tua tercinta saya Sitti Isa dan Bapak Ramba, yang telah luar biasa mendukung dan selalu memberikan doa secara terus-menerus.
10. Kepada cinta kasih saudara(i) kandung saya Rawati, Saparuddin, Yuliana, dan Saudara(i) Ipar saya (Mulkalam Amin, Mutmainna, Basri) terima kasih atas segala do'a dan support yang telah di berikan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Terima kasih banyak teruntuk keluarga Besar Himansi khususnya yang ada di grub whatshap saya yang diberi nama (Pengarang) terdiri dari Asrin, Yuyun, Dipa, Ninis, Ira, Tiara dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungannya beserta selalu mau diajak mengikuti trend tiktok sebagai hiburan sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini dengan baik.
12. Terimakasih juga kepada teman-teman AK21A terkhusus cucu tetta Asse yang telah kebersamai yang telah memberikan semangat, kesabaran, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada sahabat kecil saya sampai sekarang, Putri Muzdhalifah dan Annisa Tuljannah. Terimakasih telah kebersamai penulis, hingga memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
14. Teruntuk Annisa Nur Fadilah, Uny Kalsum, Citra Dewi dan Irmawati, sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis SMA hingga saat ini. Terima kasih sudah

menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara. Semoga persahabatan kita tetap kokoh walaupun dengan kehidupan masing-masing.

15. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tak bisa penulis sebut namanya. Terimakasih pernah hadir sebagai bagian dari cerita, meski akhirnya memilih arah yang berbeda dan terimakasih untuk patah hati yang diberikan. Ternyata perginya anda dari kehidupan penulis memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar, dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempatan menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.

16. Untuk seseorang yang masih menjadi rahasia di *Lauhul Mahfudz* untukku. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Meskipun saat ini penulis tidak tahu dirimu berada dibelahan bumi mana dan menggenggam tangan siapa. Penulis yakin bahwa segala sesuatu yang di takdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita entah bagaimanapun caranya. Sampai bertemu dihari baik itu.

17. Terakhir, kepada diri saya sendiri Siska Wati. Terima kasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata dan ketidakpastian perjalanan panjang ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang di usahakan, namun terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menemani menikmati setiap prosesnya yang bisa dikatakan tidak mudah. Ini

merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

Berbahagialah selalu atas kelebihan dan kekuranganmu dan mari merayakan diri sendiri.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar. Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 2025

Siska Wati



ABSTRAK

SISKA WATI. 2025. *Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan di Selayar*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Idrawahyuni dan Sitti Zulaeha

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual merupakan salah satu instrumen penting dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah agar akuntabel dan transparan. Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai salah satu daerah kepulauan juga dituntut untuk mampu menerapkan SAP berbasis akrual dengan baik. Namun, keberhasilan penerapan standar tersebut sangat bergantung pada kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang mengelolanya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan SAP berbasis akrual dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksploratori, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel melalui pengujian hipotesis dengan alat analisis statistik. Populasi penelitian mencakup 11 kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar, dengan jumlah sampel penelitian berjumlah 56 aparatur kecamatan yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan instrumen skala Likert, dan data dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2) melalui aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SAP berbasis akrual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi SDM juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, secara simultan penerapan SAP berbasis akrual dan kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Kata kunci: *Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI, Kompetensi SDM, Kualitas Laporan Keuangan*

ABSTRACT

SISKA WATI. 2025. *The Effect of Accrual-Based Government Accounting Standards and Human Resource Competence on the Quality of Sub-district Financial Reports in Selayar*. Thesis, Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Idrawahyuni and Sitti Zulaeha

Accrual-based Government Accounting Standards (SAP) are an important instrument in preparing accountable and transparent government financial reports. Selayar Islands Regency, as an archipelago, is also required to effectively implement accrual-based SAP. However, the success of implementing these standards depends heavily on the competence of the human resources (HR) managing them. This study was conducted to determine the effect of accrual-based SAP implementation and HR competency on the quality of sub-district financial reports in Selayar Islands Regency. This research is quantitative with an exploratory approach, namely research that aims to explain the causal relationships between variables through hypothesis testing using statistical analysis tools. The study population covered 11 sub-districts in the Selayar Islands Regency, with a sample size of 56 sub-district officials determined using a purposive sampling technique. Data collection was conducted through a questionnaire with a Likert scale instrument, and data were analyzed using multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2) using SPSS version 25. The results of this study indicate that the implementation of accrual-based SAP has a positive and significant effect on the quality of financial reports. Human resource competency also has a positive and significant effect on the quality of financial reports. Furthermore, the simultaneous implementation of accrual-based SAP and human resource competency significantly influence the quality of sub-district financial reports in the Selayar Islands Regency.

Keywords: Accrual-Based Government Accounting Standards, Human Resource Competence, Financial Report Quality

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	iviii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Tinjauan Teori	13
1. Teori <i>Stewardship</i>	13
2. Akuntansi Pemerintah	14
3. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrua.....	15
4. Kompetensi Sumber Daya Manusia	16
5. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	17
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Jenis dan Sumber Data.....	37
D. Populasi dan Sampel	38

E. Teknik Pengumpulan data.....	40
F. Definisi Operasional Variabel	40
G. Metode Analisis Data	42
H. Uji Hipotesis.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
B. Deskripsi Data Atas Variabel Penelitian Dan Deskripsi Variabel	55
C. Penyajian Data Hasil Penelitian	73
D. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	32
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kecamatan	53
Gambar 4. 2 Distribusi Pengembalian Kuesioner	57
Gambar 4. 3 Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin	58
Gambar 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan usia	59
Gambar 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	60
Gambar 4. 6 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	61



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Komponen Laporan Keuangan Menurut PP No.24/2005 dengan PP No.71/2010.....	21
Tabel 2. 2 Daftar Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3. 1 Daftar Populasi dan Sampel.....	38
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar	47
Tabel 4. 2 Kantor Kecamatan Wilayah Daratan	52
Tabel 4. 3 Kantor Kecamatan Wilayah Kepulauan	53
Tabel 4. 4 Distribusi pengembalian kuesioner.....	56
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	58
Tabel 4. 7 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	59
Tabel 4. 8 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	60
Tabel 4. 9 Deskripsi Variabel X1.1.....	62
Tabel 4.10 Deskripsi Variabel X1.2.....	63
Tabel 4.11 Deskripsi Variabel X1.3.....	63
Tabel 4.12 Deskripsi Variabel X1.4.....	64
Tabel 4.13 Deskripsi Variabel X1.5.....	65
Tabel 4.14 Deskripsi Variabel X1.6.....	65
Tabel 4.15 Deskripsi Variabel X2.1.....	66
Tabel 4.16 Deskripsi Variabel X2.2.....	67
Tabel 4.17 Deskripsi Variabel X2.3.....	68
Tabel 4.18 Deskripsi Variabel X2.4.....	68
Tabel 4.19 Deskripsi Variabel X2.5.....	69
Tabel 4.20 Deskripsi Variabel Y1.....	70
Tabel 4.21 Deskripsi Variabel Y2.....	71
Tabel 4.22 Deskripsi Variabel Y3.....	71
Tabel 4.23 Deskripsi Variabel Y4.....	72
Tabel 4.24 Deskripsi Variabel Y5.....	73
Tabel 4.25 Uji Validitas	73
Tabel 4.26 Uji Reliabilitas	75
Tabel 4.27 <i>Descriptive Statistics</i>	76
Tabel 4.28 Regresi Linear Berganda	77
Tabel 4.29 Uji Simultan (Uji F)	79
Tabel 4.30 Koefisien Determinasi (R Square)	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kusioner Penelitian.....	92
Lampiran 2 Karakteristik Responden	97
Lampiran 3 Variabel.....	98
Lampiran 4 Uji Validitas	103
Lampiran 5 Uji Reliabilitas	103
Lampiran 6 Analisis Deskriptif.....	106
Lampiran 7 Regresi Linear Berganda	106
Lampiran 8 Uji Simultan (F)	106
Lampiran 9 Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	106
Lampiran 10 Tabel R- Hitung.....	107
Lampiran 11 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	109
Lampiran 12 Jawaban Kuesioner.....	109
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran 14 Surat Balasan Penelitian.....	115
Lampiran 15 Dokumentasi	116
Lampiran 16 Lembar Validasi Data	118
Lampiran 17 Lembar Validasi Abstrak	119
Lampiran 18 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	120
Lampiran 19 Lembar Bebas Plagiasi Bab 1-5.....	121
Lampiran 20 Biografi Penulis	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia terus melakukan berbagai reformasi dalam pengelolaan keuangan negara sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja serta efisiensi dalam setiap aspek pengelolaannya. Proses reformasi ini dilaksanakan secara berkelanjutan dengan tujuan utama untuk memastikan bahwa tata kelola keuangan negara dapat mencapai standar yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, pemerintah berfokus pada penerapan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat merasakan manfaat yang nyata dari kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pengelolaan keuangan negara sangat penting untuk menciptakan kepercayaan publik yang lebih besar terhadap kebijakan yang dijalankan. Reformasi ini mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan anggaran, pelaporan keuangan, serta pengawasan yang lebih ketat (Djaddang & Kusumawardhani, 2019).

Pemerintah terus berusaha mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan dengan menyesuaikannya dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) ini merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. Pemerintah selanjutnya mengamanatkan tugas penyusunan standar tersebut kepada suatu komite standar independen yang ditetapkan dengan suatu

keputusan presiden tentang komite standar akuntansi pemerintahan (Ahmad & Sulaiman, 2023).

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013, seluruh pemerintah daerah, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, diwajibkan menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis AkruaI mulai tahun anggaran 2015. Penerapan standar ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), sehingga dapat memberikan manfaat lebih besar bagi pemangku kepentingan dalam menilai akuntabilitas dan transparansi serta dalam pengambilan keputusan terkait suatu entitas pemerintah daerah. Dari aspek transparansi dan akuntabilitas, penggunaan akuntansi berbasis akrual mampu menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang lebih jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dibandingkan dengan sistem berbasis kas. Hal ini karena dalam metode akrual, seluruh beban yang timbul, baik yang telah dibayarkan maupun yang masih menjadi kewajiban untuk dicatat dan diakui dalam laporan keuangan. Dengan demikian, metode ini memungkinkan perhitungan biaya pelayanan publik yang lebih objektif dan wajar. Selain itu, akuntansi berbasis akrual juga berkontribusi dalam menghasilkan pengukuran kinerja yang lebih akurat. Hal ini disebabkan karena sistem akrual mampu menyediakan informasi terkait pemanfaatan sumber daya ekonomi secara riil serta memberikan gambaran yang lebih transparan mengenai kewajiban keuangan yang harus dipenuhi di masa mendatang (Jati, 2019).

Keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual tidak hanya bergantung pada sistem itu sendiri, tetapi juga pada kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang mengelolanya. SDM yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai, pengalaman kerja di bidang akuntansi pemerintahan, serta pelatihan yang

memadai dalam penerapan SAP berbasis akrual dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sebaliknya, jika pengelolaan akuntansi dilakukan oleh SDM yang tidak kompeten, maka laporan keuangan yang dihasilkan cenderung kurang akurat dan sulit dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu berinvestasi dalam pengembangan SDM dengan memberikan pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan dalam bidang akuntansi pemerintahan. Selain itu, peningkatan kapasitas SDM juga dapat dilakukan melalui sertifikasi profesional, seminar, dan workshop yang berfokus pada peningkatan kompetensi dalam pengelolaan keuangan daerah (Rahmadani, 2022).

Menurut PP Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan pemerintah harus memenuhi karakteristik kualitatif, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Jika laporan keuangan yang disusun telah memenuhi karakteristik tersebut, maka pemerintah daerah telah berhasil menciptakan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan (Herinda & Sulistiyowati, 2023).

Laporan keuangan merupakan hasil dari disiplin ilmu akuntansi. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, dibutuhkan SDM yang memiliki latar belakang di bidang akuntansi serta kompeten dalam akuntansi pemerintahan, keuangan daerah, dan aspek organisasional pemerintahan. Sebaliknya, jika bidang akuntansi dikelola oleh SDM yang tidak kompeten, hal ini dapat memengaruhi pengelolaan keuangan daerah yang kurang baik dan benar (Ariyanto, 2020).

Selain penerapan Standar Akuntansi, kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh aspek pengendalian internal dan pengembangan SDM. Agar laporan keuangan memiliki kualitas yang baik, penyusunannya harus mengikuti

prinsip dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus berpedoman pada SAP untuk memastikan bahwa sistem penyusunan laporan keuangan sudah sesuai dan informasi yang disajikan memenuhi standar yang ditetapkan. Tanpa dukungan kompetensi yang memadai dari staf akuntansi, penerapan SAP serta sistem pengendalian internal tidak akan berjalan secara efektif. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan mungkin tidak memiliki kualitas informasi yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan (Aprsiansyah et al., 2020).

Kualitas laporan keuangan juga sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM), yang merupakan aset berharga bagi suatu organisasi. Keberhasilan organisasi bergantung pada kualitas individu di dalamnya. SDM dapat bekerja secara optimal jika organisasi mendukung pengembangan karier mereka dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki. Pengembangan SDM berbasis kompetensi umumnya meningkatkan produktivitas karyawan, yang berdampak pada peningkatan kualitas kerja, kepuasan pelanggan, dan keuntungan bagi organisasi. Kompetensi dapat bersifat terlihat maupun tersembunyi. Pengetahuan lebih mudah dikenali dan dapat disesuaikan dengan pekerjaan, sementara keterampilan sebagian dapat diidentifikasi. Namun, kompetensi tersembunyi, seperti kecakapan tertentu, sering kali lebih bernilai dalam meningkatkan kinerja (Zanra, 2024).

Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh (Ariyanto, 2020) Hasil penelitian menunjukkan: (1) penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Tahun Anggaran 2017. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik tingkat penerapan SAP yang

dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan, maka akan berdampak positif pada peningkatan kualitas laporan keuangan; (2) kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pelalawan Tahun Anggaran 2017. Semakin tinggi kompetensi SDM yang dimiliki seperti tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan cenderung semakin baik.

Penelitian yang dilakukan penulis juga mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh (Pratama et al., 2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan sistem akrual-berbasis standar akuntansi pemerintahan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (2) Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan (3) Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Saran yang diberikan adalah agar pemerintah daerah dapat melakukan hal tersebut lebih meningkatkan pemahaman pegawai terhadap rekening pemerintah berbasis akrual. Penelitian lainnya dilakukan oleh (Arista et al., 2023). Hasil artikel literature review yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah variabel, dan pengaruh variabel sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah variabel, dan ada pengaruh variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap variabel kualitas laporan keuangan pemerintah.

Penelitian ini dilakukan di Tingkat Kecamatan, Kabupaten Kepulauan Selayar, untuk menilai pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

(SAP) berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pemerintah Indonesia telah mengadopsi SAP berbasis akrual melalui Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Meskipun penerapan SAP berbasis akrual diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman aparatur pemerintah terhadap SAP berbasis akrual, keterbatasan sumber daya manusia (SDM), dan sistem pengendalian internal yang belum optimal. Hal ini berdampak pada penyajian laporan keuangan yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditetapkan (Ayu & Kusumawati, 2020).

Penerapan SAP berbasis akrual di beberapa daerah, termasuk Kabupaten Kepulauan Selayar, masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala utama yang ditemukan dalam implementasi SAP berbasis akrual antara lain kurangnya pemahaman aparatur pemerintah terhadap konsep dan teknis penerapan SAP berbasis akrual, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, serta sistem pengendalian internal yang belum optimal sehingga masih ditemukan kelemahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Berdasarkan laporan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), masih terdapat ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan serta kelemahan dalam sistem pengendalian internal, meskipun laporan keuangan pemerintah daerah telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam penyajian laporan keuangan pemerintah daerah agar lebih sesuai dengan standar yang ditetapkan (Mayani et al., 2018).

Di Tingkat Kecamatan, permasalahan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah mencakup berbagai hal yang saling terkait.

Salah satu isu utamanya adalah Kualitas SDM Aparatur yang masih perlu ditingkatkan, terutama dalam pemanfaatan teknologi dan pemahaman terhadap tugas. Penempatan pegawai yang kurang tepat juga berdampak pada efisiensi pelaksanaan program. Selain itu, kurangnya pemahaman terhadap tugas, menyebabkan kendala dalam pelaksanaan anggaran dan pencapaian target, sedangkan perubahan kebijakan yang berdampak pada manajemen anggaran memerlukan penyesuaian dalam realisasi program (Rusmin, 2023).

Selain permasalahan tersebut, tantangan lainnya meliputi peningkatan akuntabilitas yang menuntut penyusunan laporan keuangan yang transparan dan sesuai standar, efisiensi anggaran agar sesuai dengan kebutuhan dan meminimalkan sisa anggaran yang tidak terpakai, serta pemenuhan target kinerja untuk memastikan bahwa program-program yang telah direncanakan dapat direalisasikan sesuai dengan target. Reformasi Birokrasi juga menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan kompetensi pegawai dalam pengelolaan keuangan dan administrasi daerah (DPRD, 2022).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya serius dalam peningkatan kualitas SDM, seperti mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan, kursus, dan bimbingan teknis agar lebih memahami SAP berbasis akrual. Penempatan pegawai juga harus disesuaikan dengan disiplin ilmu, pengalaman, dan kompetensi yang dimiliki agar meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Selain itu, pemahaman terhadap tugas dan tanggung jawab pegawai perlu ditingkatkan untuk mendorong kerja sama yang lebih baik antar pegawai dan pihak terkait. Penguatan sistem pengelolaan keuangan juga menjadi langkah penting guna meningkatkan akurasi dan transparansi dalam pencatatan serta pelaporan keuangan daerah (Khuluq et al., 2024).

Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual di tingkat kecamatan memiliki peranan strategis dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Meskipun regulasi telah tersedia, penerapannya masih menghadapi berbagai kendala, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dalam memahami konsep dan teknis akuntansi berbasis akrual. Keberhasilan reformasi akuntansi pemerintah sangat bergantung pada kesesuaian antara standar yang ditetapkan dengan kompetensi aparatur yang melaksanakan. Laporan keuangan yang berkualitas menjadi prasyarat utama dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan publik, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah daerah.

Pentingnya penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tidak dapat dilepaskan dari faktor sumber daya manusia yang mengelolanya. Keberhasilan implementasi SAP bukan hanya dipengaruhi oleh regulasi yang berlaku, tetapi juga sejauh mana aparatur pemerintah memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip akuntansi secara konsisten. (Handayani et al., 2024) dalam penelitiannya di Kabupaten Kepulauan Selayar menemukan bahwa literasi akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap akurasi pencatatan keuangan pada UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi akuntansi, baik dalam aspek pengetahuan maupun penguasaan teknologi, merupakan faktor penting dalam meningkatkan keandalan dan transparansi laporan keuangan. Relevansi hasil penelitian tersebut memperkuat argumentasi bahwa kompetensi SDM di sektor pemerintahan, khususnya pada tingkat kecamatan, sangat menentukan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh

karena itu, selain penerapan SAP berbasis akrual, peningkatan kompetensi aparatur pemerintah menjadi kebutuhan mendesak dalam upaya mewujudkan laporan keuangan yang akuntabel, transparan, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Berdasarkan teori stewardship, aparatur pemerintah memiliki peran sebagai pengelola (steward) yang bertanggung jawab tidak hanya kepada pihak otoritas internal, tetapi juga kepada masyarakat sebagai principal. Teori ini menekankan bahwa motivasi aparatur terletak pada komitmen untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal, bukan pada kepentingan pribadi. Oleh karena itu, penerapan SAP berbasis akrual dan penguatan kompetensi SDM di tingkat kecamatan merupakan perwujudan dari prinsip stewardship, di mana aparatur dituntut untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, implementasi SAP berbasis akrual dan peningkatan kompetensi SDM diharapkan dapat mendorong terciptanya tata kelola pemerintahan yang lebih baik melalui penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik penerapan SAP berbasis akrual, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga semakin meningkat. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) pun berpengaruh positif dan signifikan, sehingga menunjukkan bahwa laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh regulasi, tetapi juga oleh kemampuan aparatur pemerintah dalam mengelola akuntansi pemerintahan. Secara simultan, penerapan SAP berbasis akrual dan kompetensi SDM memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas

laporan keuangan kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Dengan demikian, sinergi antara penerapan SAP berbasis akrual dan kompetensi SDM menjadi faktor penting dalam mewujudkan laporan keuangan pemerintah yang transparan, akuntabel, dan dapat dipercaya masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, baik melalui penerapan SAP berbasis akrual yang lebih efektif maupun dengan pengembangan kompetensi SDM yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan Di Selayar”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan di Selayar?
2. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan di Selayar?
3. Apakah Pengaruh Antara Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan di Selayar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan di Selayar.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan di Selayar.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Antara Standar Akuntansi Berbasis Akrual dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan di Selayar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini didasarkan pada aspek praktis dan aspek teoritis

1. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu:

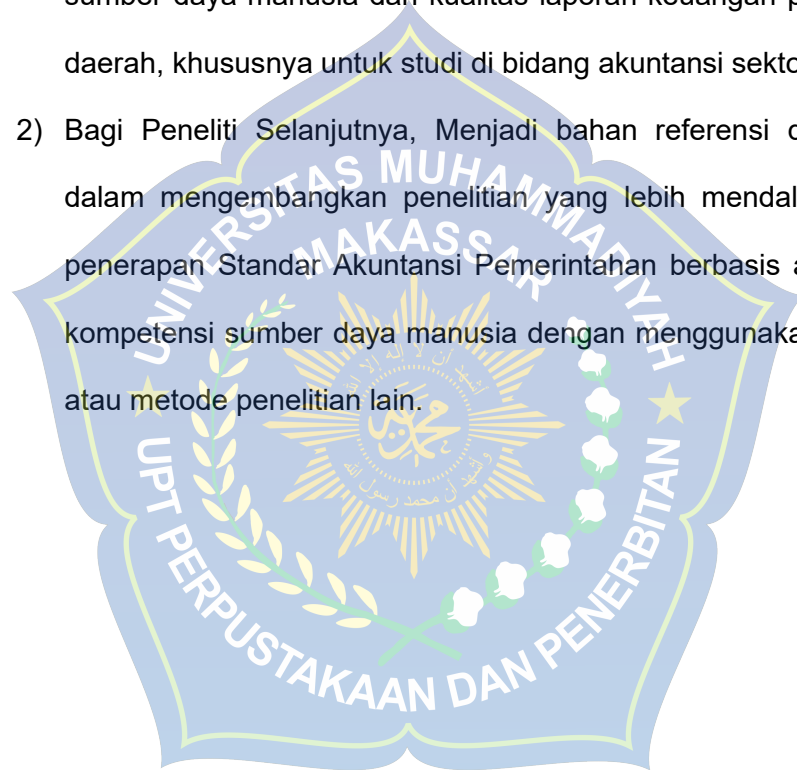
- 1) Bagi Pemerintahan Tingkat Kecamatan, Memberikan informasi berbasis data tentang pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga dapat menjadi dasar untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih akuntabel dan transparan.
- 2) Bagi Pemerintah Daerah Lainnya, Memberikan gambaran tentang pentingnya penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual dan kompetensi sumber daya manusia dalam meningkatkan

kualitas laporan keuangan, sehingga bisa dijadikan sebagai salah satu upaya peningkatan tata kelola keuangan daerah.

2. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagi Akademisi, Menambah referensi literatur tentang penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual, kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, khususnya untuk studi di bidang akuntansi sektor publik.
- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya, Menjadi bahan referensi dan acuan dalam mengembangkan penelitian yang lebih mendalam terkait penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual dan kompetensi sumber daya manusia dengan menggunakan variabel atau metode penelitian lain.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori *Stewardship*

Teori *Stewardship* adalah teori yang menjelaskan bahwa manajer sebagai steward tidak termotivasi dengan tujuan-tujuan individu melainkan lebih mementingkan kepentingan *principal* atau kepentingan bersama, teori ini pertama kali dikemukakan oleh (Donaldson & Davis, 1991). Teori *Stewardship* menggambarkan kondisi di mana manajemen tidak didorong oleh kepentingan pribadi, melainkan berfokus pada pencapaian tujuan utama organisasi. Teori ini berasumsi bahwa terdapat keterkaitan antara organisasi pemerintahan dan tujuan yang ingin dicapai, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai lembaga yang dipercaya oleh masyarakat, organisasi pemerintahan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Salah satu bentuk pertanggungjawaban tersebut adalah penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar yang ditetapkan, guna memastikan efektivitas pekerjaan dalam organisasi serta menghasilkan laporan informasi keuangan yang berkualitas (Eman et al., 2022).

Dalam konteks penelitian ini, teori *stewardship* memberikan landasan kuat untuk menjelaskan peran penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. SAP berbasis akrual merupakan wujud tanggung jawab struktural dalam

menyusun laporan keuangan yang akurat, sedangkan kompetensi SDM menjadi faktor personal yang memengaruhi kualitas pelaksanaannya. Aparatur pemerintah sebagai steward tidak hanya dituntut untuk mematuhi standar teknis, tetapi juga menunjukkan kapasitas profesional dan integritas dalam setiap proses pelaporan (Shanti et al., 2024).

Dengan berlandaskan teori stewardship, dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan SAP berbasis akrual serta semakin tinggi kompetensi SDM, maka semakin besar peluang terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini karena kedua aspek tersebut mencerminkan tanggung jawab yang diemban oleh aparatur sebagai pengelola dana publik. Laporan keuangan yang transparan dan akuntabel merupakan hasil sinergi antara sistem yang dirancang secara tepat dan manusia yang bekerja dengan nilai-nilai integritas dan profesionalisme tinggi (Puspita et al., 2021).

2. Akuntansi Pemerintah

Akuntansi pemerintahan adalah sistem yang digunakan untuk mencatat dan melaporkan transaksi keuangan yang dilakukan oleh pemerintah. Di Indonesia, akuntansi pemerintahan diatur oleh berbagai regulasi, termasuk Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Tujuan utamanya adalah menyediakan informasi keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik, sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh para pemangku kepentingan.

Berbeda dengan akuntansi perusahaan, akuntansi pemerintahan memiliki karakteristik khusus yang menitikberatkan pada pengelolaan

anggaran dan pemanfaatan sumber daya publik. Dengan demikian, akuntansi pemerintahan tidak hanya berperan sebagai alat pelaporan, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan negara (Amelia et al., 2024).

3. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrua

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010 Pasal 1 Ayat (8) menyebutkan bahwa standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual adalah standar yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam laporan keuangan berdasarkan prinsip akrual, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam laporan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam APBN/APBD. Dalam konteks neraca, basis akrual berarti pengakuan dan pencatatan aset, kewajiban, dan ekuitas dilakukan pada saat terjadinya transaksi atau kondisi yang mempengaruhi keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan kapan kas atau setara kas diterima atau dibayar. SAP berbasis akrual diterapkan di lingkungan pemerintah, baik di tingkat pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun satuan organisasi di dalamnya yang diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. SAP berbasis akrual ini tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) dan disertai dengan Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan, yang diatur dalam Lampiran I PP No. 71 Tahun 2010 (Aditya et al., 2024).

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrua merupakan pedoman yang wajib digunakan oleh pemerintah daerah dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan sejak tahun 2015. Secara

teori, penerapan standar akuntansi berbasis akrual diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa kualitas laporan keuangan setelah penerapan SAP Berbasis Akrual lebih baik dibandingkan dengan sebelum penerapannya.

4. Kompetensi Sumber Daya Manusia

a. Pengertian Kompetensi SDM

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) merujuk pada kombinasi pengetahuan, keterampilan, kemampuan, serta karakteristik individu yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas atau pekerjaan dengan efektif dan efisien. Dalam suatu organisasi, kompetensi SDM memiliki peran penting karena mereka merupakan aset paling berharga yang secara langsung memengaruhi kinerja dan kesuksesan organisasi. Dengan memiliki SDM yang kompeten, organisasi dapat meningkatkan produktivitas, mendorong inovasi, serta memperkuat daya saing di pasar. Oleh sebab itu, pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM menjadi prioritas utama bagi banyak organisasi dalam mencapai tujuan dan memperoleh keunggulan kompetitif (Pramudita et al., 2024).

b. Tujuan Kompetensi SDM

Tujuan utama dari pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) adalah meningkatkan efisiensi kerja, produktivitas, serta mutu hasil yang dicapai oleh karyawan. Dengan pengembangan yang berkelanjutan, organisasi dapat menyesuaikan kemampuan tenaga kerja dengan perkembangan teknologi dan perubahan tuntutan pekerjaan. Selain itu, pengembangan kompetensi SDM juga bertujuan untuk mempersiapkan karyawan dalam menghadapi peran dan tanggung jawab yang lebih besar

di dalam organisasi (Azril et al., 2024).

c. Langkah-langkah Meningkatkan Kompetensi SDM

(Latifah, 2020) Pemerintah mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan kompetensi sumber daya aparatur, di antaranya:

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan formal bagi PNS guna mendukung pembangunan serta memperluas wawasan keilmuan.
- 2) Mengoptimalkan pelatihan dan bimbingan teknis agar aparatur memiliki keterampilan serta kompetensi yang unggul.
- 3) Menyusun standar kompetensi jabatan agar pegawai dapat ditempatkan sesuai dengan keahliannya.
- 4) Melaksanakan pembinaan karier PNS secara terstruktur dan profesional dengan pola pikir yang fleksibel namun tetap mengutamakan spesialisasi dalam pekerjaan.
- 5) Mengembangkan jabatan fungsional agar lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan serta tuntutan pekerjaan.

5. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

a. Pengertian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan keuangan adalah dokumen terstruktur yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan suatu daerah serta transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan, sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010. Berdasarkan Permendagri No. 13 Tahun 2006, laporan keuangan daerah mencakup seluruh hak dan kewajiban pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas pemerintahan yang dapat diukur dengan uang, termasuk semua aset yang berkaitan dengan hak dan kewajiban tersebut (Ahmad & Sulaiman, 2023).

Secara keseluruhan, laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Dokumen ini berfungsi sebagai sumber informasi penting bagi pengguna dalam pengambilan keputusan. Selain itu, laporan keuangan juga dapat menjadi indikator keberhasilan suatu entitas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Tujuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

(Simanjuntak et al., 2023) Laporan keuangan Pemerintah Daerah disusun untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas serta mendukung pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik yang tepat. Informasi tersebut mencakup:

- a) Apakah seluruh pengeluaran telah sesuai dengan manfaat yang diterima selama periode berjalan.
- b) Kepatuhan terhadap anggaran yang ditetapkan atau diatur oleh peraturan perundang-undangan, serta penggunaan dan posisi sumber daya ekonomi.
- c) Aktivitas pemerintah daerah dan hasil yang dicapai, terutama terkait jumlah sumber daya ekonomi yang telah digunakan.
- d) Pengelolaan kegiatan pemerintah daerah secara menyeluruh, termasuk pemenuhan kebutuhan dana.
- e) Kondisi keuangan pemerintah daerah dan sumber pendapatannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk pajak dan pinjaman.
- f) Perubahan posisi keuangan pemerintah daerah, baik peningkatan maupun penurunan, sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Menurut PP Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan pokok terdiri atas beberapa bagian, yaitu Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

c. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

(Hidayat et al., 2021) Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menjelaskan bahwa laporan keuangan pemerintah memiliki karakteristik kualitatif sebagai berikut:

1) Relevan

Informasi dalam laporan keuangan harus mampu memengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau saat ini, memprediksi masa depan, serta memperbaiki hasil evaluasi sebelumnya. Unsur-unsur relevansi meliputi:

- Manfaat umpan balik (feedback value): Informasi memungkinkan pengguna menegaskan atau memperbaiki ekspektasi mereka di masa lalu.
- Manfaat prediktif (predictive value): Informasi membantu pengguna memprediksi masa depan berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian saat ini.
- Tepat waktu (timeliness): Informasi yang disajikan tepat waktu lebih berguna dan berdampak pada pengambilan keputusan.
- Lengkap: Informasi mencakup seluruh data akuntansi yang relevan untuk pengambilan keputusan, serta disertai penjelasan yang jelas untuk mencegah kesalahpahaman.

2) Andal

Informasi dalam laporan keuangan harus bebas dari kesalahan material dan pengertian yang menyesatkan, menyajikan fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Ciri-ciri informasi yang andal meliputi:

- Penyajian jujur: Informasi menggambarkan transaksi dan peristiwa lain secara benar sesuai kenyataan.
- Dapat diverifikasi: Informasi dapat diuji oleh pihak yang berbeda dan menghasilkan kesimpulan yang konsisten.
- Netralitas: Informasi dirancang untuk kebutuhan umum tanpa memihak kepentingan pihak tertentu.

3) Dapat dibandingkan

Informasi dalam laporan keuangan lebih bermanfaat jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas lain secara umum.

4) Dapat dipahami

Informasi dalam laporan keuangan harus disajikan dalam bentuk dan istilah yang mudah dipahami oleh pengguna sesuai batas pemahaman mereka.

d. Komponen Laporan Keuangan Menurut PP No. 71 Tahun 2010

Komponen laporan keuangan menurut PP No.71 Tahun 2010 memiliki perbedaan dengan PP No.24 Tahun 2005. Berikut ini merupakan perbedaan antara PP No. 24 Tahun 2005 dan PP No.71 Tahun 2010:

Tabel 2.1
Perbedaan Komponen Laporan Keuangan Menurut PP
No.24/2005 dengan PP No.71/2010

PP No.24 Tahun 2005	PP No.71 Tahun 2010
Komponen Laporan Keuangan Pokok: 1. Neraca 2. Laporan Realisasi Anggaran 3. Laporan Arus Kas 4. Catatan Atas Laporan Keuangan	Komponen Laporan Keuangan Pokok: 1. Laporan Anggaran: 1. Laporan Realisasi Anggaran 2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih 3. Laporan Kinerja Keuangan 4. Laporan Perubahan Ekuitas B. Laporan Keuangan: 1. Neraca 2. Laporan Operasional 3. Laporan Arus Kas 4. Laporan Perubahan Ekuitas 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Sumber: PP No.71 Tahun 2010

Berdasarkan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 mengenai penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual, laporan keuangan yang dihasilkan mencakup Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), serta Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Ketujuh laporan ini sesuai dengan komponen laporan keuangan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam PP Nomor 71 Tahun 2010.

Berikut adalah penjelasan mengenai komponen laporan keuangan berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010:

1. Laporan Anggaran

a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Meskipun dalam PP No. 71 Tahun 2010 metode pencatatan yang digunakan adalah berbasis akrual, penyusunan LRA tetap menggunakan basis kas untuk penyajiannya.

b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LSAL) Berdasarkan PSAP Basis Akrual (BA) 01 paragraf 41, LSAL disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya dan mencakup beberapa elemen utama, yaitu:

- a) Saldo anggaran lebih pada awal periode
- b) Penggunaan saldo anggaran lebih
- c) Sisa lebih atau kurang pembiayaan anggaran pada tahun berjalan
- d) Koreksi kesalahan pencatatan dari tahun sebelumnya
- e) Elemen lainnya yang berpengaruh terhadap saldo anggaran
- f) Saldo anggaran lebih pada akhir periode

2. Laporan Keuangan

a. Neraca.

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu entitas pada tanggal tertentu, mencakup informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas.

b. Laporan Operasional (LO)

LO mulai disusun oleh pemerintah daerah setelah diberlakukannya PP No. 71 Tahun 2010. Tujuan penyusunan LO adalah untuk memberikan informasi mengenai seluruh aktivitas operasional keuangan suatu entitas, yang kemudian dibandingkan dengan periode sebelumnya.

c. Laporan Arus Kas (LAK)

LAK menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam periode tertentu. Laporan ini diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasional, investasi, pendanaan, serta transitoris.

d. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

★ LPE menyajikan informasi terkait perubahan ekuitas suatu entitas dalam periode tertentu. Laporan ini mencakup beberapa komponen utama, yaitu:

- a) Ekuitas pada awal periode
- b) Surplus atau defisit dalam LO pada periode berjalan
- c) Koreksi yang secara langsung berdampak pada ekuitas
- d) Ekuitas pada akhir periode

e) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Berdasarkan PSAP BA 01, CALK berisi penjelasan naratif atau rincian angka yang tercantum dalam LRA, LSAL, LO, LPE, Neraca, dan LAK. Selain itu, CALK juga menjelaskan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. CALK mencakup berbagai informasi penting, di antaranya:

- 1) Informasi umum mengenai entitas pelaporan dan entitas akuntansi.
- 2) Kebijakan fiskal, keuangan, dan kondisi ekonomi makro.
- 3) Ringkasan pencapaian target keuangan dalam tahun pelaporan, termasuk kendala yang dihadapi.
- 4) Dasar penyusunan laporan keuangan serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam transaksi dan kejadian penting lainnya.
- 5) Rincian serta penjelasan dari masing-masing pos dalam laporan keuangan.
- 6) Informasi yang diwajibkan oleh PSAP tetapi belum tercantum dalam laporan utama.
- 7) Informasi tambahan yang diperlukan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas terhadap laporan keuangan.

Dengan adanya ketujuh komponen laporan keuangan ini, entitas pemerintah dapat menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip akuntansi berbasis akrual.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun hasil-hasil peneliti yang ditemukan peneliti tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

Tabel 2.2
Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian/Tahun	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Budhi Purwantoro Jati, 2019	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Standar Akuntansi (X) Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji Beda Rata-Rata Sampel Berhubungan	Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan kualitas LKPD setelah penerapan SAP Berbasis AkruaI. Hal ini dibuktikan dengan signifikannya beta penerapan SAP Berbasis AkruaI dan meningkatnya rata-rata Opini BPK sebagai proksi dari kualitas LKPD setelah penerapan SAP Berbasis AkruaI.

2	Cris Kuntadi, Juniarty Erika Magdalena Saragi, Syasi Ikhilami Syafira (2022)	Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah	Standar Akuntansi Pemerintah (X1), Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X2), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3), dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Y)	Metode Tinjauan Sistematis Literatur	Menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel standar akuntansi pemerintah (X1) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah variabel (Y), ada pengaruh variabel sistem pengendalian internal pemerintah (X2) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah variabel (Y), dan ada pengaruh variabel kompetensi sumber daya manusia (X3) terhadap variabel kualitas laporan keuangan pemerintah (Y).
3.	Putu Cita Ayu, Ni Putu Ayu Kusumawati (2020)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gianyar	Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) Pengendalian Intern (X3), Dan Kualitas laporan keuangan (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual, kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Gianyar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual, kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian

					intern maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Gianyar.
4.	Yusriwanti, Novriani Susanti (2022)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern Dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kab. Inhil	Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua (X1), Sistem Pengendalian Intern (X2), Motivasi Kerja (X3), Dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SAP berbasis akrual berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, sistem pengendalian intern tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah dan 24 Daerah Kab. Inhil) motivasi kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan SAP berbasis akrual, sistem pengendalian intern dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
5.	Edo Agus Pratama, Sarah Sinadela, Gushendarto (2024)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Kompetensi Sumber	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (X1) Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2),	Analisis deskriptif dan analisis Structural Equation Modeling (SEM) - Partial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual berpengaruh negatif dan tidak

		Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jambi)	Sistem Pengendalian Internal (X3), Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Least Square (PLS) dengan menggunakan software Microsoft Excel dan SmartPLS 3.	signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (2) Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan (3) Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
6.	Ikhyanuddin Ikhyanuddin, Putri Miranda, Indrayani Indrayani, Nurhasanah Nurhasanah (2022)	Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Lhokseumawe	Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (X1), Sistem Pengendalian Intern (X2), dan Kinerja Keuangan Pemerintah (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda Dengan Menggunakan SPSS versi 26	Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial, Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah; dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah. Secara simultan, Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah.

7.	Sanusi Ariyanto (2020)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pelalawan Tahun 2018	Standar Akuntansi Pemerintah (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y)	analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS.	Hasil penelitian menunjukkan: (1) penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Tahun Anggaran 2017. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik tingkat penerapan SAP yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan, maka akan berdampak positif pada peningkatan kualitas laporan keuangan; (2) kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pelalawan Tahun Anggaran 2017. Semakin tinggi kompetensi SDM yang dimiliki seperti tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan cenderung semakin baik.
----	------------------------	--	---	--	---

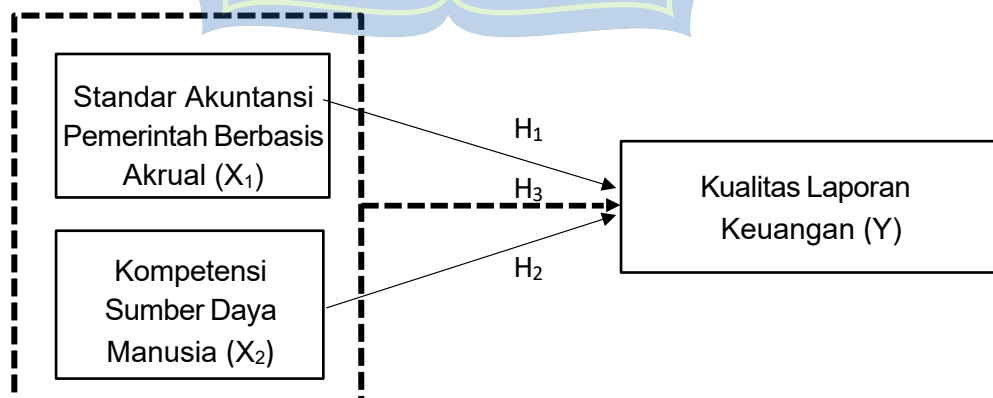
8.	Dorotea Yovita Putri Herinda, Firma Sulistiyowati (2023)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua, Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah, Dan Good Public Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD dan OPD Kabupaten Sleman)	Standar Akuntansi Pemerintah (X1), Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (X2), Good Public Governance (X3), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Analisis regresi berganda	Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintah berbasis pendekatan akrual, sistem informasi akuntansi instansi daerah, dan penerapan good public governance berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sleman.
9.	Harry Apriansyah, Sri Rahayu, Misni Erwati (2020)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bungo	Standar Akuntansi Pemerintah (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan uji simultan (uji-F) dan uji parsial (uji-t) dengan menggunakan software SPSS	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bungo. Secara parsial variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Penggunaan Teknologi

					Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bungo dan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bungo
10.	Helwa Aida Dilla Nugraha (2024)	Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah, Pemanfaatan Teknologi, dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman)	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1) Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah (X2) Pemanfaatan Teknologi (X3) Peran Audit Internal (X4) Kualitas Laporan Keuangan (Y), dan Sistem Pengendalian Internal sebagai variable moderasi (M)	Analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, analisis regresi moderasi, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. sedangkan kompetensi aparatur pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi dan peran audit internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Untuk pengujian model Moderated Regression Analysis (MRA) diperoleh hasil bahwa sistem pengendalian internal memperlemah pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan. Namun

					sistem pengendalian internal tidak dapat memoderasi kompetensi aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan sistem internal pengendalian internal memperkuat pemanfaatan teknologi dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan.
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara variabel terikat yaitu Kualitas Laporan Keuangan dengan variabel bebas yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua dan Kompetensi Sumber Daya Manusia. Adapun penelitian ini digambarkan pada model kerangka pikir berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang berhubungan dengan penelitian (Idrus, 2018). Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas begitu juga dengan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Teori stewardship menekankan bahwa pemerintah, sebagai pengelola sumber daya publik, memiliki tanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang lebih relevan dan dapat dipercaya, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Melalui penerapan SAP berbasis akrual, pemerintah dapat mencatat serta melaporkan transaksi ekonomi dengan lebih akurat, termasuk pencatatan aset, kewajiban, dan pendapatan yang belum direalisasikan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan pemerintah (Pirani et al., 2023).

Secara empiris, sejumlah penelitian telah mengungkapkan bahwa penerapan SAP berbasis akrual berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. (Jati, 2019) menemukan bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) mengalami perbaikan setelah implementasi SAP berbasis akrual. Penelitian (Pratama et al., 2024) juga menunjukkan bahwa meskipun dampak penerapan SAP berbasis akrual

terhadap kualitas laporan keuangan tidak selalu signifikan, terdapat indikasi bahwa penerapannya membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah. Dengan demikian, standar akuntansi yang lebih baik diharapkan dapat meningkatkan mutu pelaporan keuangan sektor publik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H1: Diduga Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Teori stewardship menegaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam organisasi pemerintahan memiliki peran krusial dalam mengelola serta mempertanggungjawabkan sumber daya publik secara optimal. Kompetensi SDM mencakup pemahaman yang mendalam mengenai standar akuntansi, keterampilan teknis dalam penyusunan laporan keuangan, serta kemampuan dalam mengimplementasikan regulasi yang berlaku. SDM yang kompeten dapat memastikan bahwa laporan keuangan pemerintah disusun dengan lebih akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga meningkatkan kredibilitas informasi yang disajikan (Shanti et al., 2024).

Penelitian sebelumnya mendukung pandangan ini (Ariyanto, 2020) mengungkapkan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pelalawan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Nurdin et al., 2024) menunjukkan bahwa meskipun dampak kompetensi SDM terhadap

kualitas laporan keuangan tidak selalu signifikan, terdapat kecenderungan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi SDM, semakin baik pula kualitas laporan yang dihasilkan. Oleh sebab itu, peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan sertifikasi menjadi langkah strategis dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan pemerintah.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H2: Diduga Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dalam teori stewardship, kombinasi antara sistem yang efektif dan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas menjadi elemen kunci dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual memberikan pedoman yang jelas dalam pencatatan keuangan, sementara SDM yang kompeten bertanggung jawab atas implementasi dan penerapan standar tersebut secara optimal. Oleh karena itu, sinergi antara SAP berbasis akrual dan kompetensi SDM diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan, akurat, dan dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan (Puspita et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Arista et al., 2023) menunjukkan bahwa penerapan SAP berbasis akrual serta kompetensi SDM secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini diperkuat oleh (Aprsiansyah et al., 2020), yang menyatakan bahwa kombinasi antara standar akuntansi yang diterapkan dengan baik dan SDM

yang berkualitas secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan demikian, memperkuat kedua faktor ini menjadi strategi penting dalam menciptakan tata kelola keuangan publik yang lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H3: Diduga Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksplanatori. Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel bebas, yaitu penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual dan kompetensi sumber daya manusia (SDM), terhadap variabel terikat, yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian kuantitatif eksplanatori bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dan mengukur sejauh mana pengaruh dari masing-masing variabel independen baik secara parsial maupun simultan. Dengan menggunakan data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara statistik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan yang objektif dan terukur terhadap fenomena yang diteliti (Pratama et al., 2024).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar. Penelitian menargetkan akan melakukan dari bulan Juni sampai bulan Juli 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari pegawai Kecamatan yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah

daerah. Informasi dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden yang terlibat dalam proses akuntansi pemerintahan di Tingkat kecamatan. Setelah kuesioner diisi oleh responden, hasilnya dikumpulkan dan dianalisis sebagai bagian dari prosedur pengumpulan data untuk mengukur pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian bisa ditarik kesimpulannya (Munira, 2021). Populasi di penelitian ini adalah Tingkat Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar, sebanyak 11 Kecamatan. Berikut adalah table populasi pada penelitian ini.

Tabel 3.1
Daftar Populasi dan Sampel

No.	Nama Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar	Populasi
1	Kecamatan Benteng	5 orang
2	Kecamatan Bontoharu	5 orang
3	Kecamatan Bontomanai	5 orang
4	Kecamatan Bontomatene	5 orang
5	Kecamatan Bontosikuyu	5 orang
6	Kecamatan Buki	5 orang
7	Kecamatan Pasilambena	5 orang
8	Kecamatan Pasimarannu	5 orang

9	Kecamatan Pasimasunggu	5 orang
10	Kecamatan Pasimasunggu Timur	5 orang
11	Kecamatan Taka Bonerate	5 orang
	Jumlah	55 orang

2. Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik secara purposive. Oleh (Memon et al., 2025) Purposive sampling adalah metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus yang telah ditentukan sebelumnya. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 orang dari 11 Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan.

(Wardhani, 2020) Penentuan responden masing-masing tiap Kecamatan didasarkan pada alasan:

- 1) Maksimal 5 responden per Kecamatan ditetapkan agar unit analisis tetap heterogen dan persepsi responden dapat tersebar merata di berbagai Kecamatan.
- 2) Pemilihan 5 responden di setiap Kecamatan bertujuan untuk memperoleh perspektif yang lebih luas dari berbagai posisi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan.
- 3) Responden dipilih berdasarkan asumsi bahwa Camat, Sekretaris Kecamatan, Bendahara, dan dua staf bagian akuntansi atau penatausahaan keuangan memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai proses pelaporan keuangan di Kecamatan masing-masing.

E. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner. Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyusun serangkaian pertanyaan secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan jawaban, baik melalui pilihan yang telah ditentukan maupun dengan mengisi kolom jawaban yang tersedia. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data dari jumlah responden yang besar. Kuesioner menjadi metode yang efektif jika peneliti sudah memahami variabel yang akan diukur dan memiliki gambaran jelas mengenai informasi yang diharapkan dari responden (Daruhadi & Sopiati, 2024). Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap variabel penelitian. Skala Likert digunakan karena mampu memberikan gambaran tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan. Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan skala Likert dengan 5 tingkat penilaian, yaitu: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5).

F. Definisi Operasional Variabel

Variable penelitian ini terdiri dari variable bebas yang meliputi Standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), dan variable terikat yakni Kualitas laporan keuangan (Y).

1. Variable Bebas (*Independent Variable*)

- 1) Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual (X1) adalah pedoman akuntansi yang diterapkan oleh pemerintah untuk mencatat dan melaporkan seluruh transaksi ekonomi secara komprehensif. Indikatornya adalah pemahaman tentang SAP berbasis akrual, kemudahan dalam penerapan SAP, keakuratan pencatatan asset dan kewajiban, transparansi dan akuntabilitas keuangan, pelatihan dan sosialisasi tentang SAP, dan relevansi informasi keuangan untuk pengambilan keputusan (Pratama et al., 2024).
- 2) Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) didefinisikan sebagai kemampuan individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas pengelolaan keuangan secara efektif. Indikatornya adalah pengetahuan tentang akuntansi pemerintahan, keterampilan dalam menyusun laporan keuangan, pengalaman dalam bidang akuntansi pemerintahan, kemampuan dalam menerapkan SAP berbasis akrual, dan kesesuaian pendidikan dan pelatihan dengan tugas pekerjaan (Nurdin et al., 2024).

2. Variable Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas laporan keuangan (Y). Kualitas Laporan Keuangan merujuk pada penggunaan SIA yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat

dibandingkan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh manajemen dan pemangku kepentingan lainnya. Indikatornya adalah relevansi laporan keuangan, keandalan informasi dalam laporan keuangan, kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan, dan kemudahan pemahaman laporan keuangan (Zahara & Firdaus, 2025).

Semua indikator variabel dalam penelitian ini diambil dan disesuaikan dari penelitian Pratama et al. (2024) untuk variabel SAP berbasis akrual, Nurdin et al. (2024) untuk variabel kompetensi SDM, serta Zahara & Firdaus (2025) untuk variabel kualitas laporan keuangan.

G. Metode Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana pertanyaan dalam kuesioner mampu merepresentasikan konsep yang diukur secara akurat. Pengujian ini menggunakan korelasi bivariat Pearson dengan bantuan perangkat lunak SPSS (IBM Spss statistik 25). Suatu instrumen dianggap valid apabila nilai korelasinya lebih dari 0,50. Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mengukur penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual dan kompetensi sumber daya manusia serta kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi hasil pengukuran kuesioner. Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika pengukuran yang dilakukan berulang kali menghasilkan hasil yang konsisten. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji dengan menghitung nilai Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, maka kuesioner dianggap reliabel. Uji ini penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan dalam analisis lebih lanjut.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh dari responden. Statistik deskriptif menyajikan informasi seperti rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan distribusi data lainnya. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk memahami karakteristik responden serta variabel penelitian, yaitu penerapan SAP berbasis akrual, kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan.

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (variable dependen)

X_1 : Penerapan SAP berbasis akrual (variabel independen)
 X_2 : Kompetensi Sumber Daya Manusia (variable independen)
 α : Konstanta
 β : Koefisien regresi
 e : Galat atau error

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan SAP berbasis akrual dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kecamatan.

H. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji T dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Dalam penelitian ini, uji T digunakan untuk mengetahui apakah penerapan SAP berbasis akrual dan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengujian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas (sig) kurang dari 0,05, maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai probabilitas (sig) lebih dari 0,05, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji F

Uji F merupakan salah satu metode pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam

model regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menguji apakah penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada tingkat kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Hipotesis nol (H_0) yang diajukan menyatakan bahwa penerapan SAP berbasis akrual dan kompetensi SDM tidak berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa setidaknya salah satu variabel independen memiliki pengaruh signifikan. Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05), di mana H_0 akan ditolak jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai F hitung lebih besar daripada F tabel. Dengan demikian, apabila hasil uji menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, dapat disimpulkan bahwa penerapan SAP berbasis akrual dan kompetensi SDM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi di atas 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel tersebut secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai Adjusted R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Jika nilai Adjusted R^2 mendekati 1, maka model regresi memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai Adjusted R^2 mendekati 0, maka variabel independen hanya

memberikan pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, nilai Adjusted R^2 akan digunakan untuk mengukur sejauh mana penerapan SAP berbasis akrual dan kompetensi sumber daya manusia dapat menjelaskan variasi dalam kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten Kepulauan Selayar adalah Kota Benteng. Kabupaten ini memiliki luas sebesar 10.503,69 km² yang terdiri 1.357,03 Km² daratan dan 9.146,66 Km² wilayah pengelolaan laut dan berpenduduk sebanyak ±134.000 jiwa. Kabupaten Kepulauan Selayar terdiri dari 2 sub area wilayah pemerintahan yaitu wilayah daratan yang meliputi kecamatan Benteng, Bontoharu, Bontomanai, Buki, Bontomatene, dan Bontosikuyu serta wilayah kepulauan yang meliputi kecamatan Pasimasunggu, Pasimasunggu Timur, Takabonerate, Pasimarannu, dan Pasilambena. Secara Geografis Kabupaten Kepulauan Selayar terletak antara 5°42' – 7°35' Lintang Selatan dan 120°15' – 122°30" Bujur Timur. Berbatasan dengan Kabupaten Bulukumba disebelah utara, Laut Flores sebelah timur. Laut Flores sebelah selatan dan Selat Makassar di sebelah barat.

Tabel 4.1

Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar

No	Kecamatan	Luas (km ²)
1	Pasimarannu	195,33
2	Pasilambena	114,88
3	Pasimasunggu	131,80
4	Taka Bonerate	49,30
5	Pasimasunggu Timur	67,14

6	Bontosikuyu	248,22
7	Bontoharu	128,12
8	Benteng	24,63
9	Bontomanai	136,42
10	Bontomatene	193,05
11	Buki	68,14

Sumber: Kepulauan Selayar Dalam Angka (BPS, 2024)

Pada masa lalu, Kabupaten Kepulauan Selayar pernah menjadi rute dagang menuju pusat rempah-rempah di Maluku. Di Pulau Selayar, para pedagang singgah untuk mengisi perbekalan sambil menunggu musim yang baik untuk berlayar. Aktivitas pelayaran ini pula muncul nama Selayar. Nama Selayar berasal dari kata cedaya (Bahasa Sanskerta) yang berarti satu layar, karena konon banyak perahu satu layar yang singgah di pulau ini. Kata cedaya telah diabadikan namanya dalam Kitab Negarakertagama karangan Empu Prapanca pada abad 14. Ditulis bahwa pada pertengahan abad ke 14, ketika Majapahit dipimpin oleh Hayam Wuruk yang bergelar Rajasanegara, Selayar digolongkan Nusantara, yaitu pulau-pulau lain di luar Jawa yang berada di bawah kekuasaan Majapahit. Ini berarti bahwa armada Gajah Mada atau Laksamana Nala pernah singgah di pulau ini.

Selain nama Selayar, pulau ini dinamakan pula dengan nama Tana Doang yang berarti tanah tempat berdoa. Di masa lalu, Pulau Selayar menjadi tempat berdoa bagi para pelaut yang hendak melanjutkan perjalanan baik ke barat maupun ke timur untuk keselamatan pelayaran mereka. Dalam kitab hukum pelayaran dan perdagangan Amanna Gappa (abad 17), Selayar disebut sebagai salah satu daerah tujuan niaga karena letaknya yang strategis sebagai tempat transit baik untuk pelayaran menuju

ke timur dan ke barat. Disebutkan dalam naskah itu bahwa bagi orang yang berlayar dari Makassar ke Selayar, Malaka, dan Johor, sewanya 6 rial dari tiap seratus orang.

Belanda mulai memerintah Selayar pada tahun 1739. Selayar ditetapkan sebagai sebuah keresidenan dimana residen pertamanya adalah W. Coutsier (menjabat dari 1739-1743). Berturut-turut kemudian Selayar diperintah oleh orang Belanda sebanyak 87 residen atau yang setara dengan residen seperti Asisten Resident, Gesagherbber, WD Resident, atau Controleur. Barulah Kepala pemerintahan ke 88 dijabat oleh orang Selayar, yakni Moehammad Oepoe Patta Boendoe. Saat itu telah masuk penjajahan Jepang sehingga jabatan residen telah berganti menjadi Guntjo Sodai, pada tahun 1942. Di zaman Kolonial Belanda, jabatan pemerintahan dibawah keresidenan adalah Reganschappen. Reganschappen saat itu adalah wilayah setingkat kecamatan yang dikepalai oleh pribumi bergelar "Opu". Dan kalau memang demikian, maka setidaknya-tidaknya ada sepuluh Reganschappen di Selayar kala itu, antara lain: Reganschappen Buki, Reganschappen Laiyolo, Reganschappen Barang-Barang, dan Reganschappen Bontobangun. Di bawah Reganschappen ada kepala pemerintahan dengan gelar Opu Lolo, Balegau, dan Gallarang. Pada tanggal 29 November 1945 (19 Hari setelah Insiden Hotel Yamato di Surabaya) pukul 06.45 sekumpulan pemuda dari beberapa kelompok dengan sekitar 200 orang yang dipimpin oleh seorang pemuda bekas Heiho bernama Rauf Rahman memasuki kantor polisi kolonial (sekarang kanttor PD. Berdikari).

Para pemuda ini mengambil alih kekuasaan dari tangan Belanda yang di kemudian hari, tanggal ini dijadikan tanggal Hari Jadi Kabupaten

Kepulauan Selayar. Tahun Hari Jadi diambil dari tahun masuknya Agama Islam di Kabupaten Kepulauan Selayar yang dibawa oleh Datuk Ribandang, yang ditandai dengan masuk Islamnya Raja Gantarang, Pangali Patta Radja, yang kemudian bernama Sultan Alauddin, pemberian Datuk Ribandang. Peristiwa itu terjadi pada tahun 1605, sehingga ditetapkan Hari Jadi Kabupaten Kepulauan Selayar adalah 29 November 1605. Kabupaten Selayar yang merupakan salah satu Kabupaten dalam wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822) yang kemudian berubah nama menjadi Kabupaten Kepulauan Selayar berdasarkan PP. No. 59 Tahun 2008.

Ekonomi Kabupaten Selayar sebagian besar berbasis pada kelautan dan perikanan, baik perikanan tangkap maupun budidaya. Selain itu, pertanian, peternakan, dan perdagangan lokal juga menjadi sumber penghidupan penting. Potensi wisata bahari, terutama di Taman Nasional Takabonerate, menjadi daya tarik wisatawan domestik dan internasional, dengan keindahan atol, terumbu karang, dan ekosistem laut yang sangat kaya. Pariwisata menjadi sektor yang mulai dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan daerah dan membuka peluang kerja bagi masyarakat setempat.

Pendidikan dan kesehatan menjadi fokus pembangunan pemerintah kabupaten. Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki berbagai fasilitas pendidikan dari tingkat dasar hingga menengah, serta sejumlah perguruan tinggi atau akademi di Benteng. Di bidang kesehatan, puskesmas dan rumah

sakit tersebar di beberapa kecamatan, meskipun akses ke layanan kesehatan masih menjadi tantangan bagi masyarakat di pulau-pulau terpencil. Program pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan melalui pembangunan fasilitas baru, pelatihan tenaga profesional, serta penyediaan sarana transportasi yang memadai.

Transportasi di Selayar didukung oleh jalur laut dan darat. Kapal feri dan speedboat menghubungkan Pulau Selayar dengan daratan Sulawesi, terutama ke Makassar. Jaringan jalan darat menghubungkan kecamatan dan desa, meskipun beberapa daerah terpencil masih sulit dijangkau terutama saat musim hujan. Transportasi menjadi isu penting karena berkaitan dengan distribusi barang, mobilitas masyarakat, dan pemenuhan layanan publik di seluruh wilayah kabupaten.

Sejarah Kabupaten Kepulauan Selayar sangat terkait dengan aktivitas perdagangan dan kerajaan-kerajaan lokal yang pernah berkembang di Sulawesi Selatan. Hal ini meninggalkan warisan budaya yang beragam dan kental, mulai dari adat istiadat, seni tradisional, hingga sistem pemerintahan lokal yang masih mempengaruhi kehidupan masyarakat saat ini. Pelestarian budaya dan peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi bagian penting dari visi pembangunan kabupaten untuk menjaga identitas lokal sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Kepulauan Selayar terdiri atas 11 kecamatan, yaitu Bontosikuyu, Bontoharu, Bontomatene, Bontomanai, Takabonerate, Pasimarannu, Pasilambena, Buki, Bontobahari, Pasimasunggu, dan Kecamatan Benteng. Kesebelas kecamatan tersebut memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, karena menjadi unit

pelaksana terdepan dalam memberikan pelayanan publik dan melaksanakan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual. Dengan adanya pembagian wilayah tersebut, penelitian ini mencakup seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar sehingga hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai penerapan SAP dan kompetensi sumber daya manusia di tingkat kecamatan.

Setiap kecamatan memiliki kantor kecamatan yang menjadi pusat administrasi dan pelayanan publik bagi masyarakat di wilayahnya. Kecamatan-kecamatan ini selanjutnya membawahi sejumlah desa dan kelurahan. Struktur pemerintahan kabupaten terdiri dari Bupati sebagai kepala daerah, Wakil Bupati, Sekretaris Daerah, dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program pemerintah, baik di bidang administrasi, pembangunan, maupun pelayanan masyarakat.

Tabel 4.2

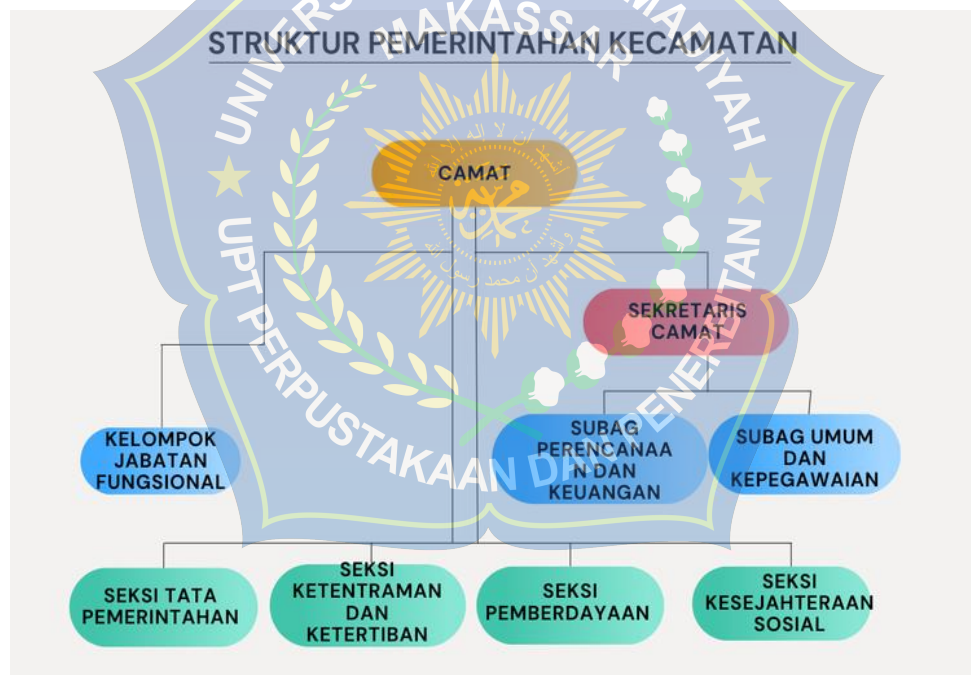
Kantor Kecamatan Wilayah Daratan (Pulau Selayar)

Kecamatan	Alamat Kantor Kecamatan
Benteng	Jl. R.E. Martadinata No. 3, Benteng, 92812, Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan
Bontoharu	Jl. Poros Bandara H. Aroeppala Km. 4, Matalalang, 92811, Sulawesi Selatan
Bontomanai	Jl. Hj. Nurtin Akib No. 1, Polebunging, 92851, Sulawesi Selatan
Buki	Jl. Pendidikan No. 2, Baruia, 92854, Sulawesi Selatan
Bontomatene	Jl. Pahlawan No. 116, Batangmata, 92854, Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan
Bontosikuyu	Jl. Pendidikan No. 38, Pariangan, 92855, Sulawesi Selatan

Tabel 4.3

Kantor Kecamatan Wilayah Kepulauan (Pulau dan Atol di Selatan)

Kecamatan	Alamat Kantor Kecamatan
Pasimasunggu	Jl. Pelabuhan No. 123, Benteng Jamea, 92861, Sulawesi Selatan
Pasimasunggu Timur	Jl. Poros Ujung Jamea, Dusun Mare Selatan, Desa Ujung, 92861, Sulawesi Selatan
Takabonerate	Jl. Poros Bonelambere, Batang, 92861, Sulawesi Selatan
Pasimarannu	Jl. Majapahit No. 356, 92862, Bonerate, Sulawesi Selatan
Pasilambena	Jl. Jend. Sudirman No. 3, Latokdok, 92863, Sulawesi Selatan



Gambar 4.1

Struktur Pemerintah Kecamatan

Dalam rangka melaksanakan fungsi pemerintahan di tingkat kecamatan, maka Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki tugas pokok dan fungsi yang diatur dalam ketentuan perundang-undangan. Adapun

tugas kecamatan meliputi:

1. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum
2. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa
3. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan penertiban umum
4. Mengoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati
5. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana layanan umum
6. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa atau kelurahan
7. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintah Daerah yang ada di Kecamatan
8. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan
9. Melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel, kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki tugas pokok serta visi dan misi yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pemerintahan. Tugas kecamatan antara lain:

1) Visi

Menjadi Kecamatan yang mandiri, sejahtera, dan berdaya saing,

melalui peningkatan kualitas pelayanan publik dan pemerintahan yang akuntabel

2) Misi

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan memanfaatkan sistem informasi dan proses yang berbasis akuntabilitas
- b. Memperkuat kapasitas SDM aparatur melalui pelatihan berbasis kompetensi akuntansi serta SAP
- c. Mendorong transparansi dan keterbukaan informasi dalam pengelolaan keuangan kecamatan
- d. Mengotimalkan pengelolaan keuangan daerah melalui penerapan SAP berbasis akrual.

Secara keseluruhan, Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan wilayah yang kaya akan sumber daya alam dan budaya. Meskipun memiliki tantangan terkait infrastruktur, transportasi, dan distribusi layanan publik, kabupaten ini memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi berbasis kelautan, pariwisata, dan pertanian. Pemerintah kabupaten terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, pembangunan infrastruktur, dan pemanfaatan potensi daerah secara berkelanjutan, agar kesejahteraan masyarakat dapat meningkat dan Kabupaten Kepulauan Selayar dapat berkembang secara optimal di masa depan.

B. Deskripsi Data Atas Variabel Penelitian Dan Deskripsi Variabel

1. Deskripsi Data Atas Variabel Penelitian

1) Karakteristik Pengambilan Data dan Olah Kuesioner

Dalam penelitian ini, jumlah sampel responden adalah 55 orang aparatur kecamatan. Namun, jumlah kuesioner yang kembali dan diolah adalah 56 karena pada salah satu kecamatan terdapat dua

orang yang berperan sebagai bendahara pengeluaran (bendahara utama dan bendahara pengganti) yang sama-sama mengisi kuesioner. Hal ini dipertimbangkan peneliti karena kedua responden tersebut memiliki kewenangan dan keterlibatan langsung dalam proses pengelolaan keuangan, sehingga jawaban keduanya relevan untuk dianalisis

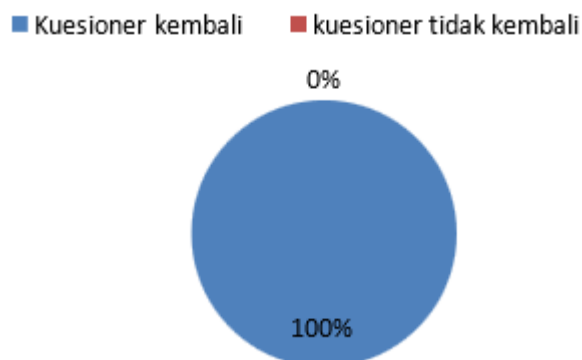
Tabel 4.4

Distribusi pengembalian kusioner

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang kembali	56	100%
2	Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
	Total kusioner	56	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Penyebaran kusioner dilakukan dengan cara menyerahkan secara online sebagian kusioner kepada Camat, selanjutnya Camat mendistribusikan kepada bawahannya. Dan sebaliknya sebagian lainnya diserahkan kepada staf-staf yang kemudian, staf tersebut yang mendistribusikan kepada atasannya. Dengan demikian, tingkat pengembalian kusioner adalah 100% dari jumlah yang di sebar, bahkan terdapat kelebihan satu kusioner yang kembali. Dari tabel distribusi kusioner diatas akan nampak pada grafik:



Gambar 4.2

Distribusi pengembalian kuesioner

Sumber : Data diolah oleh peneliti

2) Karakteristik Responden

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5

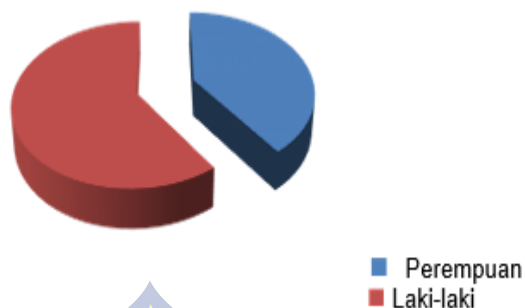
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase(%)
Pria	30	40%
Wanita	26	60%
Total	56	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki yang berjumlah 30orang atau sebesar 53,57% dan responden yang berjenis perempuan berjumlah 26 orang atau sebesar 46,43% dari total responden di Kecamatan Kabupaten Selayar. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian mengenai penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Kompetensi SDM

terhadap kualitas laporan keuangan didominasi oleh laki-laki. Gambaran tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.3

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Sumber : Data diolah oleh peneliti

b. **Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada uraian berikut:

Tabel 4.6

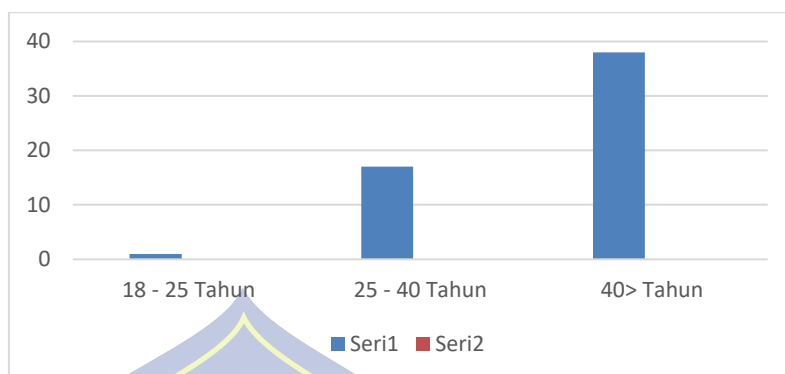
Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia(Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
18 – 25 Tahun	1	1,79%
25 – 40 Tahun	17	30,36%
<40 Tahun	38	67,68%
TOTAL	56	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berusia 18-25 tahun sebanyak 1 orang atau 1,79%, sedangkan responden yang berusia 25-40 tahun berjumlah 17 orang atau sebanyak 30,36%, dan usia <40 tahun sebanyak 38 orang atau 67,68%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia <40 tahun. Dari tabel diatas dapat

dilihat pada grafik distribusi responden berdasarkan usia di bawah ini:



Gambar 4.4

Distribusi responden berdasarkan usia

Sumber : Data diolah oleh peneliti

c. **Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

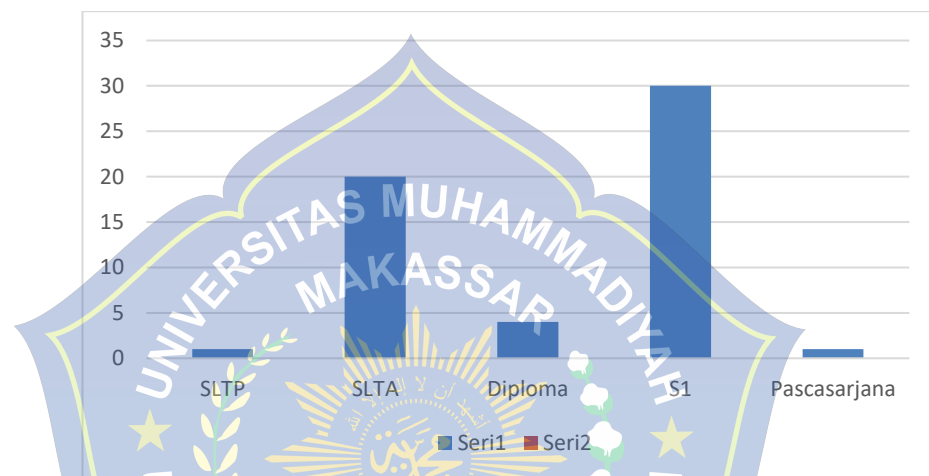
Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
SLTP	1	1,79%
SLTA	20	35,71%
Diploma	4	7,41%
S1	30	53,57%
Pascasarjana	1	1,79%
TOTAL	56	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan terakhir SLTP sebanyak 1 orang

atau 1,79 %, SLTA sebanyak 20 orang atau 35,71%, Diploma sebanyak 4 orang atau 7,41%, S1 sebanyak 30 orang atau 53,57%, dan Pascasarjana sebanyak 1 orang atau 1,79%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden pada setia kecamatan yang ada di Selayar adalah S1 dan dapat dilihat pada grafik batang dibawah ini :



Gambar 4.5

Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Sumber : Data diolah oleh peneliti

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan

lama bekerja dapat dilihat dari tabel berikut ini :

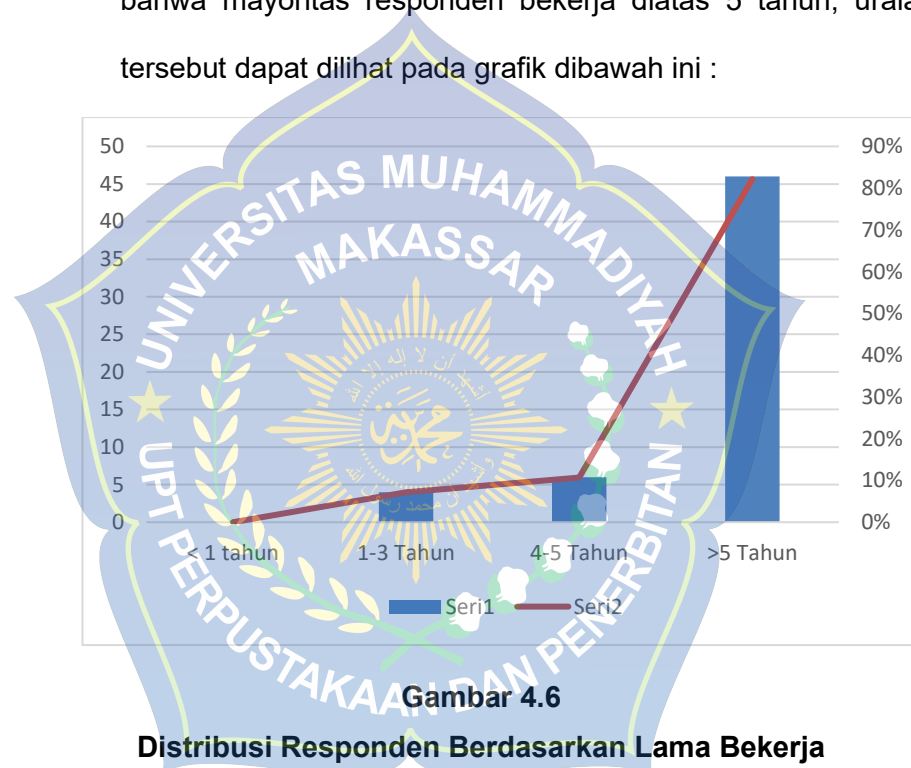
Tabel 4.8

Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	
	Responden	Persentase (%)
< 1 tahun	0	0%
1-3 Tahun	4	7,14%
4-5 Tahun	6	10,71%
>5 Tahun	46	82,14%
TOTAL	56	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak ada responden dengan lama bekerja <1 tahun, responden dengan lama bekerja 1-3 tahun sebanyak 4 orang atau 7,14%, responden dengan lama bekerja 4-5 tahun sebanyak 6 orang atau 10,71%, dan responden yang lama bekerja >5 tahun sebanyak 46 orang atau 82,14%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden bekerja diatas 5 tahun, uraian tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Sumber : Data yang diolah oleh peneliti

Karakteristik responden yang sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan sarjana dan pengalaman kerja lebih dari lima tahun mendukung hasil penelitian ini, di mana kompetensi SDM terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, jabatan responden yang mayoritas berada di bagian keuangan menunjukkan bahwa mereka memahami penerapan SAP, sehingga temuan penelitian lebih dapat dipercaya

2. Deskripsi Variabel

Data yang telah terkumpul dari seluruh responden tersebut selanjutnya diolah untuk memperoleh gambaran deskriptif mengenai jawaban pada setiap indikator penelitian. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan persepsi responden terhadap variabel yang diteliti, yang pembahasannya diawali dari indikator pada variabel X1, dilanjutkan dengan variabel X2, dan diakhiri dengan variabel Y.

Tabel 4.9 Deskripsi Variabel X1.1

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Kurang Setuju	2	3,6	3,6	3,6
	Setuju	39	69,6	69,6	73,2
	Sangat Setuju	15	26,8	26,8	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.9 “*Deskripsi variabel X1.1*”, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 39 orang (69,6%) menyatakan *Setuju* terhadap pernyataan pada indikator X1.1, diikuti oleh 15 orang (26,8%) yang menyatakan *Sangat Setuju*. Sementara itu, hanya 2 responden (3,6%) yang menyatakan *Kurang Setuju* dan tidak ada responden yang memilih *Tidak Setuju* maupun *Sangat Tidak Setuju*. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator X1.1 memperoleh tanggapan positif dari mayoritas responden.

Tabel 4.10 Deskripsi Variabel X1.2

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Kurang Setuju	2	3,6	3,6	5,4
	Setuju	35	62,5	62,5	67,9
	Sangat Setuju	18	32,1	32,1	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.10 “Deskripsi variabel X1.2, diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 35 orang (62,5%) menyatakan *Setuju* terhadap pernyataan pada indikator X1.2, diikuti oleh 18 orang (32,1%) yang menyatakan *Sangat Setuju*. Sementara itu, hanya 2 responden (3,6%) yang menyatakan *Kurang Setuju* dan 1 responden (1,8%) yang menyatakan *Tidak Setuju*. Tidak ada responden yang memilih *Sangat Tidak Setuju*. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap indikator X1.2.

Tabel 4.11 Deskripsi Variabel X1.3

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Kurang Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Setuju	32	57,1	58,2	60,0
	Sangat Setuju	22	39,3	40,0	100,0

	Total	55	98,2	100,0	
Missing	System	1	1,8		
Total		56	100,0		

Berdasarkan Tabel 4.11 “*Deskripsi variabel X1.3*”, diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 32 orang (57,1%) menyatakan *Setuju* terhadap pernyataan pada indikator X1.3, diikuti oleh 22 orang (39,3%) yang menyatakan *Sangat Setuju*. Sementara itu, hanya 1 responden (1,8%) yang menyatakan *Tidak Setuju* dan tidak ada responden yang memilih *Sangat Tidak Setuju* maupun *Kurang Setuju*. Terdapat 1 responden (1,8%) yang tidak memberikan jawaban (*missing*). Secara keseluruhan, tanggapan responden menunjukkan penilaian positif terhadap indikator X1.3.

Tabel 4.12 Deskripsi Variabel X1.4

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	3	5,4	5,4	5,4
	Kurang Setuju	9	16,1	16,1	21,4
	Setuju	33	58,9	58,9	80,4
	Sangat Setuju	11	19,6	19,6	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.7 “*Deskripsi variabel X1.4*”, diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 33 orang (58,9%) menyatakan *Setuju* terhadap pernyataan pada indikator X1.4, diikuti oleh 11 orang (19,6%) yang menyatakan *Sangat Setuju*. Sementara itu, 9 responden (16,1%) menyatakan *Kurang Setuju* dan 3 responden (5,4%) menyatakan *Tidak Setuju*. Tidak ada responden yang memilih *Sangat Tidak Setuju*. Hasil ini

menunjukkan bahwa meskipun mayoritas responden memberikan tanggapan positif, terdapat sebagian responden yang masih meragukan indikator X1.4.

Tabel 4.13 Deskripsi Variabel X1.5

X1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Kurang Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Setuju	35	62,5	62,5	64,3
	Sangat Setuju	20	35,7	35,7	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.13 “*Deskripsi Variabel X1.5*”, diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 35 orang (62,5%) menyatakan *Setuju* terhadap pernyataan pada indikator X1.5, diikuti oleh 20 orang (35,7%) yang menyatakan *Sangat Setuju*. Sementara itu, hanya 1 responden (1,8%) yang menyatakan *Tidak Setuju* dan tidak ada responden yang memilih *Sangat Tidak Setuju* maupun *Kurang Setuju*. Temuan ini menunjukkan bahwa indikator X1.5 memperoleh tanggapan positif dari hampir seluruh responden.

Tabel 4. 14 Deskripsi Variabel X1.6

X1.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0

	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Kurang Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Setuju	35	62,5	62,5	64,3
	Sangat Setuju	20	35,7	35,7	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.14 “*Deskripsi Variabel X1.6*”, diketahui bahwa mayoritas responden yaitu 35 orang (62,5%) menyatakan *Setuju* terhadap pernyataan pada indikator X1.6, diikuti oleh 20 orang (35,7%) yang menyatakan *Sangat Setuju*. Sementara itu, hanya 1 responden (1,8%) yang menyatakan *Tidak Setuju* dan tidak ada responden yang memilih *Sangat Tidak Setuju* maupun *Kurang Setuju*. Hasil ini mengindikasikan bahwa indikator X1.6 mendapatkan penilaian positif dari hampir seluruh responden

Tabel 4.15 Deskripsi Variabel X2.1

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Kurang Setuju	9	16,1	16,1	17,9
	Setuju	36	64,3	64,3	82,1
	Sangat Setuju	10	17,9	17,9	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.15 “*Deskripsi Variabel X2.1*”, diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 36 orang (64,3%) menyatakan *Setuju* terhadap pernyataan pada indikator X2.1, diikuti oleh 10 orang (17,9%) yang menyatakan *Sangat Setuju*. Sementara itu, 9 responden (16,1%)

menyatakan *Kurang Setuju* dan 1 responden (1,8%) menyatakan *Tidak Setuju*. Tidak ada responden yang memilih *Sangat Tidak Setuju*. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap indikator X2.1, masih terdapat sebagian responden yang memberikan tanggapan kurang setuju.

Tabel 4.16 Deskripsi Variabel X2.2

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Kurang Setuju	10	17,9	17,9	19,6
	Setuju	30	53,6	53,6	73,2
	Sangat Setuju	15	26,8	26,8	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.16 “Deskripsi Variabel X2.2”, diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 30 orang (53,6%) menyatakan *Setuju* terhadap pernyataan pada indikator X2.2, diikuti oleh 15 orang (26,8%) yang menyatakan *Sangat Setuju*. Sementara itu, 10 responden (17,9%) menyatakan *Kurang Setuju* dan 1 responden (1,8%) menyatakan *Tidak Setuju*. Tidak ada responden yang memilih *Sangat Tidak Setuju*. Hasil ini menunjukkan bahwa walaupun mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap indikator X2.2, terdapat sebagian responden yang belum sepenuhnya setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.17 Deskripsi Variabel X2.3

X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Kurang Setuju	7	12,5	12,5	14,3
	Setuju	36	64,3	64,3	78,6
	Sangat Setuju	12	21,4	21,4	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.17 “*Deskripsi Variabel X2.3*”, diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 36 orang (64,3%) menyatakan *Setuju* terhadap pernyataan pada indikator X2.3, diikuti oleh 12 orang (21,4%) yang menyatakan *Sangat Setuju*. Sementara itu, 7 responden (12,5%) menyatakan *Kurang Setuju* dan 1 responden (1,8%) menyatakan *Tidak Setuju*. Tidak ada responden yang memilih *Sangat Tidak Setuju*. Hasil ini mengindikasikan bahwa indikator X2.3 memperoleh tanggapan positif dari mayoritas responden, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang belum sepenuhnya setuju.

Tabel 4.18 Deskripsi Variabel X2.4

X2.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Tidak Setuju	3	5,4	5,4	7,1
	Kurang Setuju	8	14,3	14,3	21,4
	Setuju	30	53,6	53,6	75,0

	Sangat Setuju	14	25,0	25,0	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.13 “*Deskripsi Variabel X2.4*”, diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 30 orang (53,6%) menyatakan *Setuju* terhadap pernyataan pada indikator X2.4, diikuti oleh 14 orang (25,0%) yang menyatakan *Sangat Setuju*. Sementara itu, terdapat 8 responden (14,3%) yang menyatakan *Kurang Setuju*, 3 responden (5,4%) yang menyatakan *Tidak Setuju*, dan 1 responden (1,8%) yang menyatakan *Sangat Tidak Setuju*. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas responden memberikan penilaian positif, terdapat sebagian responden yang menunjukkan keraguan atau ketidaksetujuan terhadap indikator X2.4.

Tabel 4.19 Deskripsi Variabel X2.5

X2.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Tidak Setuju	2	3,6	3,6	5,4
	Kurang Setuju	5	8,9	8,9	14,3
	Setuju	34	60,7	60,7	75,0
	Sangat Setuju	14	25,0	25,0	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.19 “*Deskripsi Variabel X2.5*”, diketahui bahwa mayoritas responden yaitu 34 orang (60,7%) menyatakan *Setuju* terhadap pernyataan pada indikator X2.5, diikuti oleh 14 orang (25,0%) yang menyatakan *Sangat Setuju*. Sementara itu, terdapat 5 responden (8,9%) yang menyatakan *Kurang Setuju*, 2 responden (3,6%) yang menyatakan

Tidak Setuju, dan 1 responden (1,8%) yang menyatakan *Sangat Tidak Setuju*. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden memberikan penilaian positif, masih ada responden yang memberikan tanggapan kurang setuju atau tidak setuju terhadap indikator X2.5.

Tabel 4.20 Deskripsi Variabel Y1

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	3,6
	Kurang Setuju	2	3,6	3,6	7,1
	Setuju	35	62,5	62,5	69,6
	Sangat Setuju	17	30,4	30,4	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.20 “*Deskripsi Variabel Y1*”, sebagian besar responden yaitu 35 orang (62,5%) memberikan jawaban *Setuju* terhadap pernyataan pada indikator Y1, diikuti oleh 17 orang (30,4%) yang menyatakan *Sangat Setuju*. Sementara itu, hanya sedikit responden yang memberikan tanggapan negatif, yakni 2 orang (3,6%) yang menyatakan *Kurang Setuju*, 1 orang (1,8%) yang menyatakan *Tidak Setuju*, dan 1 orang (1,8%) yang menyatakan *Sangat Tidak Setuju*. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap indikator Y1, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang bersikap netral atau kurang setuju.

Tabel 4.21 Deskripsi Variabel Y2

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Kurang Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Setuju	40	71,4	71,4	73,2
	Sangat Setuju	15	26,8	26,8	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.21 “Deskripsi Variabel Y2”, sebagian besar responden yaitu 40 orang (71,4%) memberikan jawaban *Setuju* terhadap pernyataan pada indikator Y2, diikuti oleh 15 orang (26,8%) yang menyatakan *Sangat Setuju*. Hanya 1 orang (1,8%) yang memberikan tanggapan negatif dengan memilih *Tidak Setuju*, dan tidak ada responden yang memilih *Sangat Tidak Setuju* maupun *Kurang Setuju*. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap indikator Y2 sangat positif dan cenderung homogen, karena hampir seluruh responden memberikan tanggapan positif.

Tabel 4.22 Deskripsi Variabel Y3

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Kurang Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Setuju	38	67,9	67,9	69,6
	Sangat Setuju	17	30,4	30,4	100,0

	Total	56	100,0	100,0	
--	-------	----	-------	-------	--

Berdasarkan Tabel 4.22 “*Deskripsi Variabel Y3*”, mayoritas responden yaitu 38 orang (67,9%) memberikan jawaban *Setuju* terhadap pernyataan pada indikator Y3, sedangkan 17 orang (30,4%) menyatakan *Sangat Setuju*. Hanya 1 orang (1,8%) yang memilih *Tidak Setuju*, dan tidak ada responden yang memilih *Sangat Tidak Setuju* maupun *Kurang Setuju*. Temuan ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang sangat positif terhadap indikator Y3, dengan tingkat persetujuan yang tinggi dan distribusi jawaban yang relatif seragam.

Tabel 4.23 Deskripsi Variabel Y4

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	3,6
	Kurang Setuju	2	3,6	3,6	7,1
	Setuju	35	62,5	62,5	69,6
	Sangat Setuju	17	30,4	30,4	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.23 “*Deskripsi Variabel Y4*”, sebagian besar responden yaitu 35 orang (62,5%) memilih *Setuju* terhadap pernyataan pada indikator Y4, diikuti oleh 17 orang (30,4%) yang memilih *Sangat Setuju*. Sementara itu, 2 orang (3,6%) menjawab *Kurang Setuju*, 1 orang (1,8%) menjawab *Tidak Setuju*, dan 1 orang (1,8%) memilih *Sangat Tidak Setuju*. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif, meskipun terdapat sebagian kecil yang memberikan penilaian kurang setuju atau tidak setuju.

Tabel 4.24 Deskripsi Variabel Y5

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Kurang Setuju	5	8,9	8,9	10,7
	Setuju	34	60,7	60,7	71,4
	Sangat Setuju	16	28,6	28,6	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.24 “*Deskripsi Variabel Y5*”, sebagian besar responden yaitu 34 orang (60,7%) memilih *Setuju* terhadap pernyataan pada indikator Y5, diikuti oleh 16 orang (28,6%) yang menjawab *Sangat Setuju*. Sebagian kecil responden memberikan penilaian netral atau negatif, yaitu 5 orang (8,9%) memilih *Kurang Setuju* dan 1 orang (1,8%) menjawab *Tidak Setuju*. Tidak ada responden yang memilih *Sangat Tidak Setuju*. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap indikator Y5.

C. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 4.25 Uji Validitas

Variabel		R hitung	R tabel	Keterangan
Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual (X1)	X1.1	0,772	0,263	Valid
	X1.2	0,902	0,263	
	X1.3	0,868	0,263	
	X1.4	0,695	0,263	
	X1.5	0,903	0,263	
	X1.6	0,862	0,263	
Kompetensi Sumber Daya	X2.1	0,855	0,263	Valid
	X2.2	0,860	0,263	
	X2.3	0,898	0,263	

Manusia (SDM) (X2)	X2.4	0,922	0,263	Valid
	X2.5	0,894	0,263	
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,847	0,263	
	Y.2	0,706	0,263	
	Y.3	0,817	0,263	
	Y.4	0,929	0,263	
	Y.5	0,918	0,263	

Berdasarkan tabel 4.25 “Uji Validitas” dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud. Uji validitas menggunakan kriteria $R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$, di mana nilai $R \text{ tabel}$ sebesar 0,263. Jika $R \text{ hitung}$ lebih besar dari $R \text{ tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel X1 memiliki nilai $R \text{ hitung}$ lebih besar dari $R \text{ tabel}$. Secara rinci, nilai $R \text{ hitung}$ berkisar antara 0,695 hingga 0,903. Dengan demikian, semua item pertanyaan pada variabel X1 dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk mengukur penerapan SAP berbasis akrual secara akurat.

Uji validitas pada variabel X2 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai $R \text{ hitung}$ lebih besar dari $R \text{ tabel}$, yaitu berkisar antara 0,855 hingga 0,922. Oleh karena itu, semua item pertanyaan pada variabel X2 dinyatakan valid. Hasil ini mengindikasikan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut mampu mengukur tingkat kompetensi SDM secara tepat.

Pada variabel Y, seluruh item pertanyaan juga memiliki nilai $R \text{ hitung}$ lebih besar dari $R \text{ tabel}$, berkisar antara 0,706 hingga 0,929. Dengan demikian, semua item pertanyaan pada variabel Y dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat mengukur

kualitas laporan keuangan secara akurat.

Dari hasil uji validitas pada ketiga variabel (X1, X2, dan Y), semua item pertanyaan memiliki nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh kuesioner pada penelitian ini valid dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.26 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha (α)	Nilai Standar Cronbach's Alpha (α)	keterangan
X1	0,912	0,60	Reliabel
X2	0,928	0,60	Reliabel
Y	0,918	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah, SPSS

Dari tabel 4.26 “Uji Reabilitas”, Variabel X1 (Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,912, variabel X2 (Kompetensi Sumber Daya Manusia) sebesar 0,928, dan variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan) sebesar 0,918. Seluruh nilai koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari batas minimal 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen kuesioner pada penelitian ini reliabel.

2. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing data variabel penelitian yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual (X1), Kompetensi SDM (X2), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	56	13	30	25,34	3,112
X2	56	10	25	20,07	3,291
Y	56	10	25	21,00	2,724
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Data Diolah, SPSS

Merujuk pada sajian data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor minimum terendah adalah untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) sebesar 10,00, sedangkan skor minimum tertinggi adalah untuk variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (X1) sebesar 13,00. Untuk skor maksimum, nilai terendah terdapat pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) dan variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) yang sama-sama memiliki skor 25,00, sedangkan skor maksimum tertinggi terdapat pada variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (X1) sebesar 30,00.

Berdasarkan nilai rata-rata (mean), skor terendah adalah pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) sebesar 20,07, dan skor rata-rata tertinggi terdapat pada variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (X1) sebesar 25,34. Selanjutnya, untuk standar deviasi, nilai terendah terdapat pada variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 2,724, sedangkan nilai tertinggi terdapat pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) sebesar 3,291.

3. Regresi Linear Berganda

Tabel 4.28 Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,448	1,055		1,373	,175
	X1	,511	,073	,584	6,965	,000
	X2	,329	,069	,398	4,747	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah, SPSS

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,448 + 0,511X_1 + 0,329X_2$$

Keterangan :

Y = Kualitas laporan keuangan

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X1 = SAP berbasis akrual

X2 = Kompetensi SDM

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas dapat kita simpulkan sebagai berikut :

1. Apabila semua variabel X diasumsikan bernilai konstan maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) bernilai 1,448. Hal ini berarti jika Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual (X1) dan Kompetensi SDM (X2) tidak mengalami perubahan atau bernilai nol, maka nilai konstanta 1,448 tetap menunjukkan adanya kualitas laporan keuangan dasar yang dimiliki. Nilai konstanta positif ini memberikan arti bahwa meskipun tidak ada peningkatan pada SAP berbasis akrual maupun kompetensi SDM, kualitas laporan keuangan tetap ada, namun pada tingkat yang paling rendah.
2. Koefisien regresi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual (X1) sebesar 0,511 yang artinya apabila Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) (X1) mengalami kenaikan sebesar 1 dan variabel lainnya dianggap tetap (konstan) maka Kualitas Laporan Keuangan

(Y) mengalami kenaikan sebesar 0,511. Karena nilai koefisien bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (X1) dengan Kualitas Laporan Keuangan (Y). Artinya, semakin baik Penerapan SAP Berbasis Akrual, maka semakin meningkat juga Kualitas Laporan Keuangan.

3. Koefisien regresi variabel Kompetensi SDM (X2) sebesar 0,329, yang berarti jika Kompetensi SDM meningkat sebesar 1 dan variabel lainnya tetap, maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan naik sebesar 0,329. Nilai koefisien ini juga positif, sehingga menunjukkan adanya hubungan positif antara Kompetensi SDM (X2) dengan Kualitas Laporan Keuangan (Y). Semakin tinggi Kompetensi SDM dalam pengelolaan keuangan daerah, maka akan semakin baik juga Kualitas Laporan Keuangannya.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen, yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (X1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan (Y). Berdasarkan tabel 4.28 "Regresi Linear Berganda" diperoleh nilai t hitung untuk variabel X1 sebesar 6,965 dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, sehingga secara parsial X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Sedangkan variabel X2 memiliki nilai hitung 4,747 dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, sehingga secara parsial X2 juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.29 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	360.821	2	180.411	202.670	.000 ^b
	Residual	47.179	53	.890		
	Total	408.000	55			

Sumber: Data Diolah, SPSS

Berdasarkan Tabel “ANOVA” di atas diketahui bahwa nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang melibatkan variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis Akrua (X1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah signifikan secara simultan.

Dengan kata lain, kedua variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen (Y). Hal ini diperkuat oleh nilai F-hitung sebesar 202,670, yang jauh lebih besar dari nilai F-tabel pada taraf signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan dapat digunakan untuk memprediksi kualitas laporan keuangan berdasarkan penerapan SAP berbasis akrual dan kompetensi SDM.

c. Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 4.30

Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.940 ^a	.884	.880

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Diolah, SPSS

Berdasarkan tabel Model Summary di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,940 yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas, yaitu Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (X1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), dengan variabel terikat Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan di Selayar (Y) termasuk dalam kategori sangat kuat, karena mendekati angka 1.

Nilai R Square sebesar 0,884 berarti bahwa secara statistik, 88,4% variasi perubahan pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas tersebut secara bersama-sama. Artinya, model regresi ini memiliki daya jelaskan sangat tinggi.

Namun, karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel bebas, maka digunakan nilai Adjusted R Square sebagai ukuran yang lebih akurat. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,880 menunjukkan hasil yang hampir sama, menandakan bahwa model yang digunakan cukup stabil meskipun disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel penelitian. Sebesar 88,0% variasi dalam Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dan Kompetensi Sumber Daya Manusia. Sisa sebesar 12,0% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penerapan SAP berbasis akrual secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini ditunjukkan SAP berbasis akrual

menyediakan kerangka kerja yang lebih transparan dan akuntabel dalam pelaporan keuangan pemerintah, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih relevan, andal, dan sesuai standar.

Dalam perspektif *Teori Stewardship*, penerapan SAP berbasis akrual mencerminkan peran aparatur pemerintah sebagai *steward* yang bertanggung jawab mengelola sumber daya publik sesuai regulasi demi kepentingan masyarakat (*principal*). Standar akuntansi ini menjadi alat untuk menjaga kepercayaan publik melalui penyajian informasi keuangan yang jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Meskipun demikian, implementasi SAP di tingkat kecamatan masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya pemahaman teknis oleh aparatur pemerintah, keterbatasan pelatihan, serta belum optimalnya sistem pengendalian internal. Untuk mengatasi hal ini, dibutuhkan sosialisasi yang intensif, peningkatan kapasitas SDM, serta penyediaan pedoman teknis yang mudah dipahami.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Jati (2019), yang menyatakan bahwa penerapan SAP berbasis akrual berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kesamaan ini terjadi karena baik dalam penelitian Jati (2019) maupun penelitian ini, SAP berbasis akrual dianggap mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pemerintah sehingga lebih andal untuk pengambilan keputusan.

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini menegaskan bahwa selain penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual, kualitas laporan keuangan sangat ditentukan oleh kemampuan aparatur dalam memahami, mengolah, dan menyajikan informasi akuntansi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Handayani (2024) yang mengungkapkan bahwa literasi akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap akurasi pencatatan keuangan pada UMKM di Kabupaten Kepulauan Selayar. Walaupun objek penelitian berbeda, baik UMKM maupun instansi pemerintah sama-sama menuntut adanya SDM yang memiliki literasi akuntansi yang baik agar laporan keuangan dapat disajikan secara akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam kerangka *Teori Stewardship*, kompetensi SDM merupakan modal utama bagi *steward* untuk menjalankan tanggung jawabnya secara optimal. Aparatur pemerintah yang kompeten akan lebih mampu menjaga akuntabilitas dan transparansi, sehingga dapat memenuhi mandat publik (*principal*) dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa peningkatan kompetensi SDM, baik melalui pendidikan, pelatihan teknis, maupun

pemanfaatan teknologi akuntansi, merupakan faktor kunci yang mendukung terciptanya laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas.

3. Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di tingkat kecamatan Kabupaten Selayar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ayu & Kusumawati (2020) yang menyimpulkan bahwa penerapan SAP berbasis akrual, kompetensi SDM, dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kesamaan hasil ini terjadi baik di Kabupaten Gianyar maupun di Kabupaten Kepulauan Selayar, kualitas laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh penerapan standar akuntansi yang tepat tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia yang mengelola laporan tersebut serta efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan.

Dalam perspektif *Teori Stewardship*, penerapan SAP dan kompetensi SDM adalah dua elemen penting yang saling melengkapi. SAP berbasis akrual memastikan *steward* memiliki pedoman formal yang transparan, sedangkan kompetensi SDM memastikan pedoman tersebut dijalankan dengan benar dan konsisten. Sinergi keduanya

menjadi strategi utama untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, yang merupakan inti dari hubungan *steward-principal* dalam tata kelola keuangan daerah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan kecamatan di Selayar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan SAP berbasis akrual, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
- 2) Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan kecamatan di Selayar. Artinya, SDM yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang memadai di bidang akuntansi pemerintahan mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan andal.
- 3) Penerapan SAP berbasis akrual dan Kompetensi SDM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan kecamatan di Selayar. Hal ini mengindikasikan bahwa sinergi antara penerapan standar yang tepat dan kompetensi SDM yang memadai akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih akuntabel, transparan, dan sesuai peraturan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

1) Untuk Pemerintah Tingkat Kecamatan

Perlu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi pemerintahan melalui pelatihan, workshop, atau bimbingan teknis, sehingga penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual dapat berjalan lebih optimal dan menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel.

2) Untuk Pemerintah Daerah

Disarankan agar terus memperkuat sistem pengendalian internal dan pemantauan atas pelaksanaan Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual, sehingga kualitas laporan keuangan semakin baik dan dapat meningkatkan kepercayaan publik.

2. Manfaat Teoritis

1) Untuk Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain, seperti pemanfaatan teknologi atau pengendalian internal, serta memperluas cakupan lokasi penelitian agar hasilnya lebih komprehensif dan dapat dibandingkan antar daerah.

2) Untuk Masyarakat dan Pemangku Kepentingan

Perlu mendukung transparansi dan akuntabilitas pemerintah dengan berpartisipasi dalam pengawasan publik, sehingga penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual benar-benar berdampak pada kualitas tata kelola keuangan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., Priambadha, M. A., Abimanyu, A., & Ardiansyah, R. (2024). Pengimplementasian Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrua! Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 174–194.
- Ahmad, A., & Sulaiman. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kantor Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Ende. *Jurnal Akuntansi (JA)*, 10(1), 68–85.
- Amelia, E., Haliah, Haliah, & Kusumawati, A. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua! dan Implikasinya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Publik. *Jurnal Internasional Penelitian Manajemen Dan Ekonomi*, 2(4), 392–409.
- Aprsiansyah, H., Rahayu, S., & Erwati, M. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bungo. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(1), 44–62. <https://doi.org/10.22437/jar.v1i1.10944>
- Arista, D., Ziah, S. U., Eprianto, I., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Economina*, 2(7), 1719–1729. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.668>
- Ariyanto, S. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pelalawan Tahun 2018. *Valuta*, 6(1), 41–54.
- Ayu, P. C., & Kusumawati, N. P. A. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua!, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gianyar. *Jurnal Universitas Hindu Indonesia*, 23–32.
- Azril, A., Ramadhani, F., & Kuswinarno, M. (2024). Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia: Kunci Keberhasilan Organisasi Di Tengah Persaingan Global. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11).
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423–5443.
- Djaddang, S., & Kusumawardhani, D. (2019). Pasca Kondisi Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua! Pada Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Keuangan: Studi Etnometodologi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(02), 57–68. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i02.1246>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO

Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>

DPRD, S. (2022). *Laporan Keuangan*.

Eman, J., Pakaya, L., & Wuryandini, A. (2022). Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda. *Jurnal Jambura Accounting Review*, 3(1), 23–36. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i1.45>

Handayani, N., Hasanuddin, H., & Idrawahyuni, I. (2024). Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akurasi Pencatatan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Kepulauan Selayar). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 915–925. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.3958>

Herinda, D. Y. P., & Sulistiyowati, F. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua, Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah, dan Good Public Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Studi pada SKPD dan OPD Kabupaten Sleman). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 23(2), 433–451.

Hidayat, D., Sari, M., & AR, F. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. *Valuta*, 7(1), 1–13.

Idrus, S. H. (2018). *Pengaruh Akuntansi Berbasis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng*.

Jati, B. P. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PemerinJati, B. P. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Wahana*, 22(1), 1–14. <https://doi.org/10.35591/whn.v22i1.145>

Khuluq, K., Kamariyah, S., & Pramudiana, I. D. (2024). Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *SAP*, 2(3).

Latifah, A. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Daerah(Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Bantul). *Ekonomika-Bisnis*, 58(12). <https://journals.asm.org/doi/10.1128/AAC.03728-14>

Mayani, N., Falatehan, A. F., & Wahyuni, E. S. (2018). Strategi Peningkatan Kesiapan Sumber Daya Manusia Dalam Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Di Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 10(1), 67–81. https://doi.org/10.29244/jurnal_mpd.v10i1.22708

- Memon, M. A., Ramayah, T., & Cheah, J. H. (2025). Pengambilan Sampel Bola Salju : Tinjauan dan Pedoman untuk Penelitian Survei Jurnal Riset Bisnis Asia ISSN Pengambilan Sampel Bola Salju : Tinjauan dan Pedoman untuk Penelitian Survei 2 Fakultas Pariwisata , Perhotelan dan Manajemen Transportasi , Univers. *Riset Bisnis Asia*.
- Munira, H. (2021). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (DPKAD) Pada Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah*.
- Nurdin, E., Lestari, Y., Wahyuni, Z., & Idris, M. F. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Kolaka. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(01), 188–201.
- Pirani, F., Rifandi, M., & Anam, C. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Internal dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kaulitas Laporan Keuangan di SKPD Kabupaten Bantul. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(6), 385–397. <https://doi.org/10.56799/jceki.v2i6.1734>
- Pramudita, I. D., Julianti, M., Putri, R. E., Ananda, S., & Rodiah, S. (2024). Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia: Literature Review. *Jurnal Akuntansi* ..., 7(1), 1–9. <https://ojs.polmed.ac.id/index.php/jakp/article/view/1637%0Ahttps://ojs.polmed.ac.id/index.php/jakp/article/download/1637/848>
- Pratama, E. A., Sinadela, S., & Gushendarto, G. (2024). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jambi). *ECOMA: Journal of Economics and Management*, 2(1), 45–57. <https://doi.org/10.55681/ecoma.v2i1.38>
- Puspita, D., Fadli, F., & Halimatusyadiah, H. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Seluma. *Jurnal Fairness*, 10(2), 79–88. <https://doi.org/10.33369/fairness.v10i2.15247>
- Rahmadani, P. D. (2022). *Pengaruh Penerapan SAP, Kompetensi SDM, Dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating*.
- Rusmin, C. B. (2023). *Rencana Strategi Kecamatan Bontomatene 2021-2026*.
- Shanti, D. A., Suhaedi, W., & Astuti, W. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia , Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Pemerintah Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Risma*, 4(1), 106–118.

- Simanjuntak, J. M., Eva Sriwiyanti, & Tarigan, W. J. (2023). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(1), 25–45. <https://doi.org/10.36985/k2czka59>
- Wardhani, R. R. (2020). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada OPD Kabupaten Temanggung)*.
- Zahara, & Firdaus, R. (2025). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Akurasi Dan Kecepatan Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 9423–9432.
- Zanra, S. W. (2024). Jurnal Ilmiah Akuntansi 77 Tahun 2020 Dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 40–55.





Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian



Assalamualaikum Wr. Wb

Bapak/Ibu, Saudara(i) yang kami hormati, kami sedang melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan Di Selayar”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual dan Kompetensi Sumber Daya Manusia dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara(i) bersedia mengisi kuesioner ini dengan jawaban yang sesuai dengan pengalaman dan pendapat pribadi. Jawaban yang diberikan akan digunakan hanya untuk keperluan penelitian dan tidak akan dipublikasikan. Kami sangat menghargai waktu dan kerja sama yang telah diberikan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i), kami ucapkan terima kasih. Wasalamualaikum Wr. Wb.

Peneliti

SISKA WATI

A. Identitas Responden

- 1) Nama :
- 2) Jenis Kelamin :
- 3) Usia :
- 4) Pendidikan Terakhir :
- 5) Jabatan/Posisi :
- 6) Lama bekerja :

B. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah data diri sesuai dengan keadaan sebenarnya pada identitas responden
- b. Berilah tanda (✓) pada setiap kolom pilihan jawaban yang ada.
- c. Semakin tinggi tingkat kesetujuan Bapak/Ibu/Saudara(i) pada pernyataan tersebut, semakin tinggi derajat kesesuaian terhadap penelitian ini.
- d. Ada 5 (lima) alternatif jawaban yang dapat Bapak/Ibu/Saudara(i) pilih, yaitu:

Simbol	Keterangan	Nilai
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

1. Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI (X1)

Indikator yang digunakan:

- a) Pemahaman tentang SAP berbasis akrual
- b) Kemudahan dalam penerapan SAP
- c) Keakuratan pencatatan aset dan kewajiban
- d) Transparansi dan akuntabilitas keuangan
- e) Pelatihan dan sosialisasi tentang SAP
- f) Relevansi informasi keuangan untuk pengambilan keputusan

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memahami prinsip-prinsip dasar SAP berbasis akrual.					
2	Penerapan SAP berbasis akrual memudahkan saya dalam menyusun laporan keuangan.					
3	SAP berbasis akrual membantu meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan.					
4	Saya telah menerima pelatihan yang cukup mengenai penerapan SAP berbasis akrual.					
5	Penerapan SAP berbasis akrual meningkatkan keakuratan pencatatan aset dan kewajiban.					

6	Informasi dalam laporan keuangan menjadi lebih relevan untuk pengambilan keputusan setelah penerapan SAP berbasis akrual.					
---	---	--	--	--	--	--

2. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

Indikator yang dapat digunakan:

- Pengetahuan tentang akuntansi pemerintahan
- Keterampilan dalam menyusun laporan keuangan
- Pengalaman dalam bidang akuntansi pemerintahan
- Kemampuan dalam menerapkan SAP berbasis akrual
- Kesesuaian pendidikan dan pelatihan dengan tugas pekerjaan

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang akuntansi pemerintahan.					
2	Saya mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintahan.					
3	Saya memiliki pengalaman kerja dalam bidang akuntansi pemerintahan.					
4	Pendidikan dan pelatihan yang saya terima sesuai dengan tugas saya dalam penyusunan laporan keuangan.					

5	Saya dapat menerapkan SAP berbasis akrual dengan baik dalam pekerjaan saya.					
---	---	--	--	--	--	--

3. Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Indikator yang digunakan:

- Relevansi laporan keuangan
- Keandalan informasi dalam laporan keuangan
- Transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan
- Kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan
- Kemudahan pemahaman laporan keuangan

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Laporan keuangan yang dihasilkan memberikan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan.					
2	Informasi dalam laporan keuangan dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya.					
3	Laporan keuangan yang disusun telah memenuhi standar transparansi dan akuntabilitas.					
4	Laporan keuangan yang saya susun sesuai dengan ketentuan dalam					

	Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).					
5	Laporan keuangan yang saya susun mudah dipahami oleh pemangku kepentingan.					

Lampiran 2 Karakteristik Responden

Distribusi Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang kembali	56	100%
2	Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Total kuesioner		56	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase(%)
Pria	30	40%
Wanita	26	60%
Total	56	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia(Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
18 – 25 Tahun	1	1,79%
25 – 40 Tahun	17	30,36%
<40 Tahun	38	67,68%
TOTAL	56	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
SLTP	1	1,79%
SLTA	20	35,71%
Diploma	4	7,41%
S1	30	53,57%
Pascasarjana	1	1,79%
TOTAL	56	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Persentase (%)
< 1 tahun	0	0%
1-3 Tahun	4	7,14%
4-5 Tahun	6	10,71%
>5 Tahun	46	82,14%
TOTAL	56	100%

Lampiran 3. Variabel

Variabel X1

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Kurang Setuju	2	3,6	3,6	3,6
	Setuju	39	69,6	69,6	73,2
	Sangat Setuju	15	26,8	26,8	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Kurang Setuju	2	3,6	3,6	5,4
	Setuju	35	62,5	62,5	67,9
	Sangat Setuju	18	32,1	32,1	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Kurang Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Setuju	32	57,1	58,2	60,0

	Sangat Setuju	22	39,3	40,0	100,0
	Total	55	98,2	100,0	
Missing	System	1	1,8		
Total		56	100,0		

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	3	5,4	5,4	5,4
	Kurang Setuju	9	16,1	16,1	21,4
	Setuju	33	58,9	58,9	80,4
	Sangat Setuju	11	19,6	19,6	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

X1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Kurang Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Setuju	35	62,5	62,5	64,3
	Sangat Setuju	20	35,7	35,7	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

X1.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Kurang Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Setuju	35	62,5	62,5	64,3
	Sangat Setuju	20	35,7	35,7	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Variabel X2

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Kurang Setuju	9	16,1	16,1	17,9
	Setuju	36	64,3	64,3	82,1
	Sangat Setuju	10	17,9	17,9	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Kurang Setuju	10	17,9	17,9	19,6
	Setuju	30	53,6	53,6	73,2
	Sangat Setuju	15	26,8	26,8	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Kurang Setuju	7	12,5	12,5	14,3
	Setuju	36	64,3	64,3	78,6
	Sangat Setuju	12	21,4	21,4	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

X2.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Tidak Setuju	3	5,4	5,4	7,1
	Kurang Setuju	8	14,3	14,3	21,4
	Setuju	30	53,6	53,6	75,0
	Sangat Setuju	14	25,0	25,0	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

X2.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Tidak Setuju	2	3,6	3,6	5,4
	Kurang Setuju	5	8,9	8,9	14,3
	Setuju	34	60,7	60,7	75,0
	Sangat Setuju	14	25,0	25,0	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Variabel Y

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	3,6
	Kurang Setuju	2	3,6	3,6	7,1
	Setuju	35	62,5	62,5	69,6
	Sangat Setuju	17	30,4	30,4	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0

	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Kurang Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Setuju	40	71,4	71,4	73,2
	Sangat Setuju	15	26,8	26,8	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Kurang Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Setuju	38	67,9	67,9	69,6
	Sangat Setuju	17	30,4	30,4	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	3,6
	Kurang Setuju	2	3,6	3,6	7,1
	Setuju	35	62,5	62,5	69,6
	Sangat Setuju	17	30,4	30,4	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0,0	0,0	0,0
	Tidak Setuju	1	1,8	1,8	1,8
	Kurang Setuju	5	8,9	8,9	10,7
	Setuju	34	60,7	60,7	71,4
	Sangat Setuju	16	28,6	28,6	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Lampiran 4. Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel X1

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.753**	.636**	.377**	.678**	.615**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.000	.000	.000
	N	56	56	55	56	56	56	56
X1.2	Pearson Correlation	.753**	1	.813**	.510**	.854**	.750**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	56	56	55	56	56	56	56
X1.3	Pearson Correlation	.636**	.813**	1	.511**	.731**	.731**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
X1.4	Pearson Correlation	.377**	.510**	.511**	1	.553**	.511**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000	.000	.000
	N	56	56	55	56	56	56	56
X1.5	Pearson Correlation	.678**	.854**	.731**	.553**	1	.835**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	56	56	55	56	56	56	56
X1.6	Pearson Correlation	.615**	.750**	.731**	.511**	.835**	1	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	56	56	55	56	56	56	56
TOTAL	Pearson Correlation	.772**	.902**	.868**	.695**	.903**	.862**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	56	56	55	56	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel X2

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.818**	.701**	.699**	.628**	.855**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56
X2.2	Pearson Correlation	.818**	1	.734**	.687**	.618**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56

X2.3	Pearson Correlation	.701**	.734**	1	.772**	.799**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56
X2.4	Pearson Correlation	.699**	.687**	.772**	1	.869**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56
X2.5	Pearson Correlation	.628**	.618**	.799**	.869**	1	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	56	56	56	56	56	56
TOTAL	Pearson Correlation	.855**	.860**	.898**	.922**	.894**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	56	56	56	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Y

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.440**	.544**	.643**	.802**	.847**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000
	N	56	56	56	55	56	56
Y2	Pearson Correlation	.440**	1	.699**	.695**	.562**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000
	N	56	56	56	55	56	56
Y3	Pearson Correlation	.544**	.699**	1	.867**	.729**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	56	56	56	55	56	56
Y4	Pearson Correlation	.643**	.695**	.867**	1	.872**	.929**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55
Y5	Pearson Correlation	.802**	.562**	.729**	.872**	1	.918**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	56	56	56	55	56	56
TOTAL	Pearson Correlation	.847**	.706**	.817**	.929**	.918**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	56	56	56	55	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas X1

Case Processing Summary

	N	%
--	---	---

Cases	Valid	55	98.2
	Excluded ^a	1	1.8
	Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.912	6

Hasil Uji Reliabilitas X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.928	5

Hasil Uji Reliabilitas Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	98.2
	Excluded ^a	1	1.8
	Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.918	5

Lampiran 6. Analisis Descriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	56	13	30	25,34	3,112
X2	56	10	25	20,07	3,291
Y	56	10	25	21,00	2,724
Valid N (listwise)	56				

Lampiran 7. Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1.448	1.055		1.373
	X1	.511	.073	.584	6.965
	X2	.329	.069	.398	4.747
					Sig.

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 8. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	360.821	2	180.411	202.670
	Residual	47.179	53	.890	
	Total	408.000	55		
					Sig.

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Lampiran 9. Koefisien determinasi (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940 ^a	.884	.880	.943

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 10. Tabel R-Hitung

Tabel R-Hitung

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007

Tabel R-Hitung (lanjutan)

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589

Lampiran 11 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

Realisasi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Pembiayaan TA. 2024

URAIAN		TARGET	REALISASI	SISA LEBIH / (KURANG)	(%)
Surplus/ Defisit		(45.593.525.234,00)	30.012.449.646,21		
Pembiayaan Daerah		45.813.525.234,00	0,00	45.813.525.234,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan		45.813.525.234,00	0,00	45.813.525.234,00	0,00
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	45.813.525.234,00	0,00	45.813.525.234,00	0,00
Pembiayaan Netto		45.813.525.234,00	0,00	45.813.525.234,00	0,00
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran		220.000.000,00	30.012.449.646,21	(29.792.449.646,21)	

Sumber : Laporan Realisasi Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan
Selayar unaudit BPK RI.

Lampiran 12 Jawaban Kuesioner

Responden	JAWABAN KUESIONER PENERAPAN STARDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	3	4	4	23
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	4	5	5	29
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	4	2	4	4	22
8	4	4	4	3	4	4	23
9	5	5	5	5	5	5	30
10	3	3	4	4	4	4	22
11	4	4	4	3	4	4	23
12	4	4	5	4	4	5	26
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	3	4	4	23
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	4	4	4	4	4	25
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	5	5	4	4	5	27
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	5	4	4	4	25
22	3	2	2	2	2	2	13
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	4	4	4	4	4	25

25	4	3	4	3	4	5	23
26	4	4	5	4	4	4	25
27	4	4	5	4	4	4	25
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	5	5	4	5	5	29
30	4	5	5	5	5	4	28
31	4	4	4	3	4	4	23
32	5	5	5	5	5	5	30
33	4	4	4	3	4	4	23
34	4	4	4	4	5	5	26
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4, 2	4	4	4	20
39	4	4	4	4	5	4	25
40	4	4	5	4	4	4	25
41	4	5	5	4	5	5	28
42	5	5	5	5	5	5	30
43	4	4	4	3	4	4	23
44	4	4	4	5	5	5	27
45	5	5	5	4	5	5	29
46	4	4	4	4	4	4	24
47	5	5	5	3	5	4	27
48	4	5	5	5	5	5	29
49	5	5	5	5	5	5	30
50	4	4	4	4	4	4	24
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	2	5	5	27
53	4	5	4	4	5	5	27
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	5	5	5	5	5	5	30

Responden	JAWABAN KUESIONER KOMPETENSI SDM					Total
	1	2	3	4	5	
1	3	3	3	3	3	15
2	5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	4	16
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	5	5	25
7	4	3	3	4	4	18
8	4	4	4	4	4	20
9	5	5	5	5	5	25
10	3	4	4	4	4	19
11	3	3	3	2	3	14
12	4	4	4	4	4	20

13	4	3	4	4	4	19
14	3	3	4	3	3	16
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	3	4	19
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	3	4	19
22	2	2	2	2	2	10
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	5	3	2	1	15
26	4	4	4	3	4	19
27	4	4	4	5	4	21
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	5	4	21
30	5	5	5	5	5	25
31	3	3	3	3	3	15
32	4	5	5	5	5	24
33	4	3	4	3	3	17
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	3	4	4	4	4	19
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	5	5	4	5	5	24
42	5	5	5	5	5	25
43	3	3	3	1	2	12
44	4	5	5	5	5	24
45	4	5	5	5	5	24
46	4	4	4	4	4	20
47	3	3	5	4	5	20
48	5	5	5	4	4	23
49	5	5	4	5	5	24
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	5	25
52	4	5	4	4	5	22
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	5	5	5	25

Responden	JAWABAN KUESIONER KUALITAS LAPORAN KEUANGAN					Total
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	3	3	18
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	5	5	23
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	5	5	4	22
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	3	19
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	4	4	4	22
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	2	2	2	2	2	10
23	4	4	4	4	4	20
24	3	4	4	4	3	18
25	1	5	4	4	3	17
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	5	4	4	21
28	4	4	4	4	4	20
29	4	5	5	5	4	23
30	5	4	5	5	5	24
31	4	4	4	3	3	18
32	5	5	5	5	5	25
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	4	4	4	22
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	3	5	5	3, 2	4	17
44	5	5	4	5	5	24
45	5	5	5	5	5	25

46	4	4	4	4	4	20
47	5	4	4	5	5	23
48	5	4	4	4	5	22
49	5	5	5	5	5	25
50	4	4	4	4	4	20
51	5	4	5	5	5	24
52	5	4	5	5	5	24
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	5	5	5	25



Lampiran 13 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Nomor : 579/05/A.2-II/V/46/2025 Makassar, 21 Mei 2025

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Siska Wati

Stambuk : 105731102621

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan di Selayar

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan,



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Lampiran 14. Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **11931/S.01/PTSP/2025** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Kep. Selayar
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 7066/05/C.4-III/V/1466/2025 tanggal 23 Mei 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SISKA WATI**
Nomor Pokok : **105731102621**
Program Studi : **Akuntansi**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sit Alauddin No 259 Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KECAMATAN DI SELAYAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 Juni s/d 05 Juli 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 03 Juni 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 15 Dokumentasi



← S Staf Camat Taka Bon... 📄 📞 ⋮

Assalamualaikum wr. wb

Perkenalan nama saya Siska Wati mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian tugas akhir. kuesioner ini berhubungan dengan variabel yang saya angkat yaitu "Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan Di Selayar". Saya mohon Bapak/Ibu/ Saudara/i berkenan meluangkan waktu dan berkesan untuk mengisi kuesioner penelitian ini sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara/i. Hasil kuesioner ini tidak untuk dipublikan, melainkan untuk kepentingan penelitian semata.

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSedyCFSFhN_e7Eakv5Mf3jY8X2K_TD9AWRQRwAZGTziVPnKZw/viewform?usp=he... Baca selengkapnya 13.29 ✓

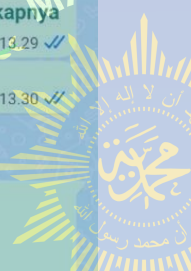
Untuk penelitianku ibu 🙏🙏 13.30 ✓

Iyek sy coba isi nach 13.30

Responden yg dicari 5 sja ibu

1. Pak Camat
2. Bendahara
3. Sekretaris
4. Staf keuangan
5. Staf keuangan

13.31 ✓

 5026493871_20250603095704_A cc.pdf 2 halaman • 419 kB • PDF 13.32 ✓

Ini surat izin penelitian ku ibu 🙏🙏 Dedit 13.32 ✓

Anda

Responden yg dicari 5 sja ibu

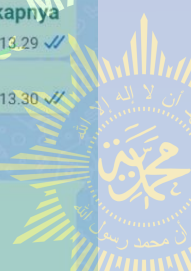
1. Pak Camat
2. Bendahara ...

SDH sy isi nach selaku staf keuangan...sy share ke yg lain, yg bisa bantu jg 13.34

Iye terimakasih kasih ibu 🙏🙏 13.35 ✓

Sama2 13.36

← S Staff Camat Benteng 📄 📞 ⋮

 PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KECAMATAN DI SELAYAR

Assalamualaikum wr. wb

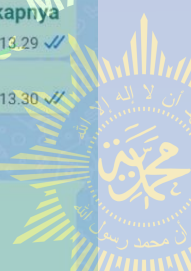
Perkenalan nama saya Siska Wati mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian tugas akhir. kuesioner ini berhubungan dengan variabel yang saya angkat yaitu "Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan Di Selayar". Saya mohon Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan meluangkan waktu dan berkesan untuk mengisi kuesioner penelitian ini sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/ Saudara/i. Hasil kuesioner ini tidak untuk dipublikan, melainkan untuk kepentingan penelitian semata.

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSedyCFSFhN_e7Eakv5Mf3jY8X2K_TD9AWRQRwAZGTziVPnKZw/viewform?usp=he... Baca selengkapnya 13.46 ✓

Responden yg dicari 5 sja ibu

1. Pak Camat
2. Bendahara
3. Sekretaris
4. Staf keuangan
5. Staf keuangan

13.46 ✓

 5025493871_20250603095704_A cc.pdf 2 halaman • 419 kB • PDF 13.47 ✓

Ini srt penelitianku ibu 🙏🙏 13.47 ✓

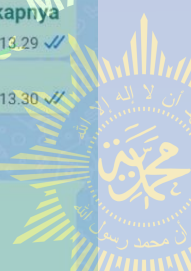
oh iye dek...insya allah kami bantu,sbnt sy share ke pak camat dan pak sekcam ,dan staf sy di bagian keuangan 13.49

sy liat liat dlu kuseionernya ya 13.49

Iye ibu 🙏🙏 13.49 ✓

Terimakasih sebelumnya ibu 🙏🙏 13.49 ✓

sama2 dek 13.50

 PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KECAMATAN DI SELAYAR

13.53

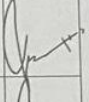
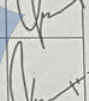
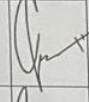
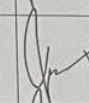
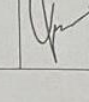
sy sdh yaa...bnetar untuk tmn2 yg lain 13.53

Iye ibu, terimakasih banyak ibu 🙏🙏 13.53 ✓

Lampiran 16. Lembar Validasi Data


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		SISKA WATI		
NIM		105731102621		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KECAMATAN DI SELAYAR		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Idrawahyuni, S.Pd., M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		Dr. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si		
NAMA VALIDATOR		Andi Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	01 Agustus 2025	SESUAI	
2	Sumber data (data sekunder)	01 Agustus 2025	SESUAI	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	01 Agustus 2025	SESUAI	
4	Hasil Statistik deskriptif	01 Agustus 2025	SESUAI	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	01 Agustus 2025	SESUAI	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	01 Agustus 2025	SESUAI	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	01 Agustus 2025	SESUAI	
8	Hasil interpretasi data	01 Agustus 2025	SESUAI	
9	Dokumentasi	01 Agustus 2025	SESUAI	

Lampiran 17 Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA		SISKA WATI		
NIM		105731102621		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan di Selayar		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Idrawahyuni, S.Pd., M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		Dr. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si		
NAMA VALIDATOR		Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf *
1	Abstrak	25/08/2025	ACC	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 18. Surat Keterangan Bebas Plagiasi

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Siska Wati
 Nim : 105731102621
 Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10 %
2	Bab 2	10%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	5%	10 %
5	Bab 5	0%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Agustus 2025
 Mengetahui,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursulisti Sulaiman, M.I.P
 NISIM. 964.501

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 19. Lembar Bebas Plagiasi Bab 1-5

BAB I Siska Wati 105731102621

ORIGINALITY REPORT

6%	5%	9%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	2%
3	journal.uir.ac.id Internet Source	2%

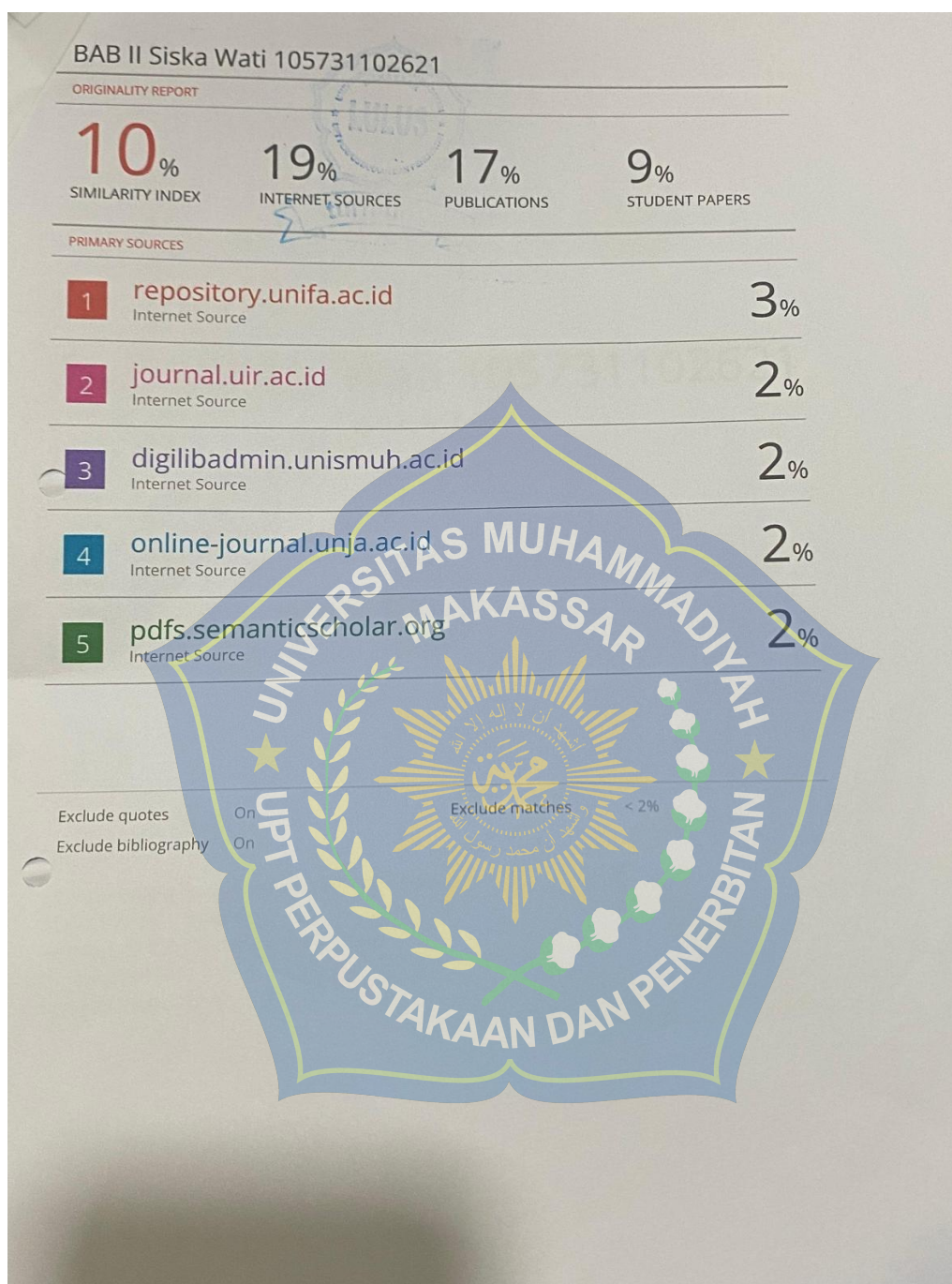
Exclude quotes ☐ On ☐ Off

Exclude bibliography ☐ On ☐ Off

Exclude matches ☐ On ☐ Off

2%





BAB III Siska Wati 105731102621

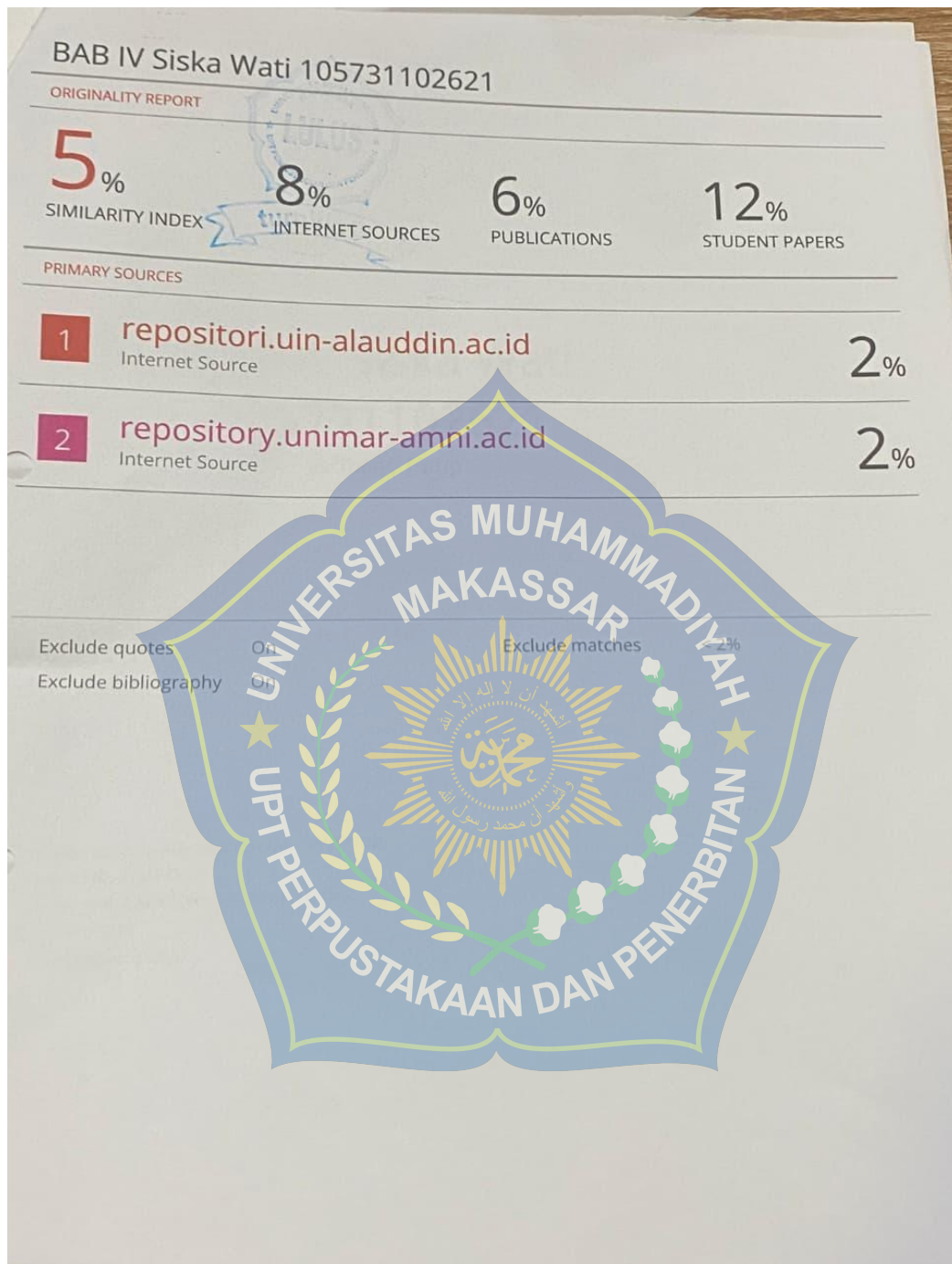
ORIGINALITY REPORT

Similarity Index	Internet Sources	Publications	Student Papers
9%	6%	7%	10%

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity
1	etd.unsam.ac.id Internet Source	2%
2	repository.unej.ac.id Internet Source	2%
3	Siti Afifah, Fadli Fadli, Baihaqi Baihaqi. "PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PERAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH", JURNAL FAIRNESS, 2021 Publication	2%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
5	adoc.pub Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB V Siska Wati 105731102621

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



BIOGRAFI PENULIS



SISKA WATI, panggilan Siska lahir di Selayar pada tanggal 17 September 2001 dari pasangan suami istri Bapak Ramba dan Ibu Sitti Isa. Peneliti adalah anak bungsu dari 5 bersaudara. Peneliti berasal dari Dusun Panaikang, Desa Barat Lambongan, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Kepulauan

Selayar. Dan Selama menempuh pendidikan tinggi, peneliti sekarang bertempat di Jalan Kelapa Tiga, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu TK Raudhatul Jannah Barat Lambongan lulus pada tahun 2007, SDN Barat Lambongan lulus pada tahun 2014, SMPN 1 Bontomatene tahun 2017, SMAN 2 Selayar lulus 2020 dan mulai pada tahun 2021 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Hingga sampai dengan tahap penulisan skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.